

**PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI: TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK
GURU DAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 16 BRENGKOK KAB.
LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH

FILDZAH KHOLILAH SAFITRI

NIM. 200102110062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PENGAJUAN
PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI
PEMANFAATAN TEKNOLOGI: TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK
GURU DAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 16 BRENGKOK KAB.
LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

FILDZAH KHOLILAH SAFITRI

NIM.200102110062



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan dan Strategi Untuk Guru dan Siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok*

Disusun oleh :
Fildzah Kholilah Safitri
200102110062

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing,



Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan dan Strategi Untuk Guru dan Siswa di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Kab. Lamongan” oleh Fildzah Kholilah Safitri ini setelah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada Kamis, 25 April 2024

Dosen Penguji

Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Penguji Utama

Lusty Firmantika M.Pd
NIP. 198701292019032010

Ketua

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198902072019031012

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang 03 April 2024

Hal : Skripsi Fildzah Kholilah Safitri

Lamp :-

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Fildzah Kholilah Safitri

NIM : 200102110062

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Proposal : Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Ips Melalui Pemanfaatan Teknologi, Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I
NIP: 198902072019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fildzah Kholilah Safitri
NIM : 200102110062
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Ips Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Dngan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 April 2024

Yang menyatakan



Fildzah Kholilah Safitri

200102110062

LEMBAR MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." - QS Ar Rad 11¹

¹ *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, Segala puji bagi Allah, Yang Maha Mengetahui dan Maha Penyayang, yang telah memberi saya kesempatan untuk belajar dan memberikan kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari akhirat kelak. Sebuah karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suwito dan Ibu Rumiwati, orang yang paling berharga di kehidupan saya, yang mencurahkan kasih sayang untuk saya berupa material dan non-material, mendukung saya dalam proses belajar, dan senantiasa mendoakan saya dimanapun dan kapanpun sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak saya M.Hafizh Fadlil dan Meliya tidak lupa keponakan saya M Faqih Hasbullah yang juga ikut mendukung dan menyemangati untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Bapak Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dan kesabaran yang telah beliau berikan kepada saya.
4. Saudara Edi Gunawan yang telah ikut mendukung, menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih karena sudah mendukung dan membersamai sampai saat ini.
5. Kepada para sahabat (Nafa, Fila, Farah, Putri, Zila) penulis mengucapkan

banyak terimakasih karena sudah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman (Sonia, Aqilah, Widiya, Romza, Pipit, Tata, Nala dan Faga) penulis mengucapkan terimakasih karena sudah mendukung dan kebersamai sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah, dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu tanpa kendala yang berarti. Sholawat dan salam saya sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfi Yuli Efiyanti, M. A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Dr. Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak selaku dosen wali yang telah memberi saran dalam proses pembuatan skripsi.
6. Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran dalam proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh staff dan dosen yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Para dewan guru dan staff TU di MTs 16 Brengkok yang memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di MTs 16 Brengkok.
9. Kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan, merestui, dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi
10. Teman-teman dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
11. Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan

doa serta dukungan yang diberikan dalam proses pembuatan penelitian skripsi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
LEMBAR MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRAC.....	xviii
ملخص.....	xix
PEDOMAN LITERASI.....	xx
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	16
A. Kajian Teori	16
B. Perspektif Teori dalam Islam	32
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Data dan Sumber Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43

H. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
I. Analisis Data	45
J. Prosedur Penelitian.....	47
BAB IV	50
A. Paparan Data	50
1. Profil Sekolah MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	50
2. Latar Belakang Berdirinya MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.....	50
3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.....	51
4. Data Pendukung MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.....	52
B. Hasil Penelitian	55
1. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	55
2. Tantangan yang dialami Guru IPS dan Siswa dalam Pengimplementasian Teknologi pada Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.....	59
3. Strategi yang digunakan Guru IPS dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Saat Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	64
BAB V.....	75
A. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	75
B. Tantangan yang dialami Guru IPS dan Siswa dalam Pengimplementasian Teknologi pada Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.....	79
C. Strategi yang digunakan Guru IPS dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Saat Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	84
BAB VI.....	88
PENUTUP.....	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Instrumen Observasi.....	41
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara	42
Tabel 4.1 Data Kelas Dan Jumlah Siswa	52
Tabel 4.2 Data Ketenagaan	52
Tabel 4.3 Data Kepemilikan Tanah	53
Tabel 4.4 Data Kepemilikan Ruang Dan Sarana Belajar Mengajar.....	53
Tabel 4.5 Data Inventaris Media Dan Sumber Belajar.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Ketersediaan Perangkat Dikelas.....	56
Gambar 4.2 Kendala Teknis Saat Pembelajaran	60
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Mengerjakan Tugas	63
Gambar 4.4 Model Pembelajaran Tutor Sebaya	76
Gambar 4.5 Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran	68
Gambar 4.6 Kegiatan Ulangan Harian.....	69
Gambar 4.7 Pretes Sebelum Pembelajaran	70
Gambar 4.8 Kegiatan Pelatihan.....	72
Gambar 4.9 Foto Bersama Guru-Guru Setelah Pelatihan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara dan Hasil Wawancara.....	99
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	114
Lampiran 3 Daftar Informan.....	117
Lampiran 4 Modul Ajar dan RPP.....	119
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian..	137
Lampiran 6 Dokumentasi.....	139
Lampiran 7 Lembar Bimbingan.....	145
Lampiran 8 Biodata Mahasiswa.....	146

ABSTRAK

Safitri, Fildzah Kholilah. 2024. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I

Pendidikan saat ini mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan memperluas pengetahuan mereka. Namun, ada beberapa tantangan yang harus diatasi terkait implementasi TIK, seperti kurangnya pemahaman guru tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum, dan kesenjangan dalam akses siswa terhadap teknologi. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan strategi yang efektif dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. 2) Untuk mengetahui tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam menerapkan teknologi saat belajar di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. 3) Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru IPS dalam menerapkan teknologi informasi saat belajar di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang relevan. Setelah itu, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan referensi material lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Teknologi informasi efektif dalam pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok, meskipun penggunaan infrastruktur teknologi belum konsisten. 2) Tantangan yang dihadapi guru IPS antara lain kendala teknis, keterbatasan sumber materi, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman serta kurangnya minat terhadap pelatihan teknologi. Sementara itu, tantangan bagi siswa termasuk kendala teknis dan kepemilikan perangkat. 3) Guru IPS menerapkan strategi perencanaan yang matang, penggunaan sumber daya online, metode kreatif seperti tutor sebaya, serta pemilihan alat dan aplikasi sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan minat terhadap teknologi.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Teknologi Pembelajaran, Tantangan dan strategi.

ABSTRAC

Safitri, Fildzah Kholilah. 2024. *Increasing the Effectiveness of Social Sciences Learning Through the Use of Technology: Challenges and Strategies for Teachers and Students at Mts Muhammadiyah 16 Bengkulu*. Thesis, Social Sciences Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Imam Wahyu Hidayat, M.Pd.I

Education is currently experiencing significant progress, especially in the use of information and communication technology (ICT) in the learning process. Technology plays an important role in increasing student engagement, making learning more engaging, and expanding their knowledge. However, there are several challenges to be addressed regarding ICT implementation, such as teachers' lack of understanding of how to integrate technology with the curriculum, and gaps in students' access to technology. In addition, it is also necessary to consider effective strategies in using technology for social studies learning. This study aims 1) To determine the effectiveness of the use of information technology in learning at MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu. 2) To find out the challenges experienced by social studies teachers and students in applying technology while studying at MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu. 3) To find out the strategies used by social studies teachers in applying information technology while studying at MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu.

This research uses qualitative methods with a descriptive approach in MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation to obtain relevant information. After that, the data is analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. Data validity tests are carried out by triangulation and other material references.

The results showed that 1) Information technology is effective in social studies learning at MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu, even though the use of technology infrastructure has not been consistent. 2) Challenges faced by social studies teachers include technical obstacles, limited material resources, limited knowledge and experience and lack of interest in technology training. Meanwhile, challenges for students include technical constraints and device ownership. 3) Social studies teachers implement careful planning strategies, the use of online resources, creative methods such as peer tutors, and the selection of tools and applications according to student needs. In addition, teachers also organize training to increase understanding and interest in technology.

Keywords : Learning Effectiveness, Learning Technology, Challenges and strategies.

ملخص

سافطري ، فيلذة خلية. (٢٠٢٤) زيادة فعالية الدراسة العلوم الاجتماعية من خلال استخدام التكنولوجيا: التحديات والاستراتيجيات للمعلمين والطلاب في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك. البحث الجامعي، قسم التعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: إمام واهيو هدايات الماجستير.

أن التعليم حاليا تقدم كبير، وكذلك في استخدام التكنولوجيا المعلومات والاتصالات في عملية التعلم. تلعب التكنولوجيا دورا مهما في زيادة مشاركة الطلاب وتجعل التعلم متعة وتوسيع معرفتهم. ومع ذلك، هناك العديد من التحديات التي يتعين معالجتها فيما يتعلق بتنفيذ تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، مثل عدم فهم المعلمين لكيفية دمج التكنولوجيا في المناهج الدراسية والثغرات في وصول الطلاب إلى التكنولوجيا. بالإضافة إلى ذلك، من المهم أيضا النظر في استراتيجيات فعالة في استخدام التكنولوجيا لتعلم الدراسات الاجتماعية. أهداف هذه البحث إلى: (١) لمعرفة فعالية استخدام تكنولوجيا المعلومات عند التعلم في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك؛ (٢) لمعرفة التحديات التي تواجه معلمو العلوم الاجتماعية والطلاب في تطبيق التكنولوجيا عند التعلم في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك؛ (٣) لمعرفة الاستراتيجيات التي يستخدمها معلمو العلوم الاجتماعية في تطبيق تكنولوجيا المعلومات عند التعلم في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي الكيفي في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك. تشمل طريقة جمع البيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق للحصول على البيانات المناسبة. ثم يتم تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات. وأما إجراء اختبارات صحة البيانات عن طريق التثليث والمراجع المادية الأخرى.

وجد نتائج البحث أن (١) تكنولوجيا المعلومات فعالة في الدراسة العلوم الاجتماعية في المدرسة المتوسطة ١٦ للمحمدية برنجدوك، على الرغم من أن استخدام البنية التحتية للتكنولوجيا لم يكن متسقا. (٢) تشمل التحديات التي تواجه معلمو العلوم الاجتماعية منها العقبات التقنية والموارد المادية المحدودة والمعرفة والخبرة المحدودة وعدم الاهتمام بالتدريب التكنولوجي. وفي وقت النفس، تشمل التحديات التي تواجه الطلاب القيود الفنية وملكية الجهاز. (٣) يقوم معلمو العلوم الاجتماعية بتنفيذ استراتيجيات تخطيط دقيقة واستخدام الموارد عبر الإنترنت والأساليب الإبداعية مثل المعلمين الأقران، واختيار الأدوات والتطبيقات وفقا لاحتياجات الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، ينظم المعلمون أيضا التدريب لزيادة الفهم والاهتمام بالتكنولوجيا.

الكلمات الأساسية : فعالية التعلم، تكنولوجيا التعليم، التحديات والاستراتيجيات

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

أِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu aspek yang saat ini berkembang adalah kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. Teknologi kini memiliki peran yang semakin penting dalam dunia pendidikan, mengubah cara kita memandang pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di berbagai negara di seluruh dunia.

Perkembangan tersebut, terutama dalam bidang pendidikan dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di Indonesia. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti e-learning, video konferensi, atau aplikasi pembelajaran interaktif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oos M. Anwas yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pendidikan telah memberikan dampak positif bagi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar siswa, pembelajaran yang lebih menarik, serta peningkatan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peran guru dalam hal ini adalah penting, karena mereka dapat mendorong siswa untuk terus belajar, meningkatkan keterampilan TIK, memperluas pengetahuan, menyempurnakan materi pelajaran, dan memperbaiki metode pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat

terhadap pendidikan, mendorong partisipasi siswa dalam program pendidikan tambahan, serta mendukung peran dan tugas guru.²

Peran guru dan keadaan siswa selalu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Guru tetap bertanggung jawab atas pembelajaran, dan siswa hanya mengikuti perintah guru. Ironisnya, siswa menghafal dan mengikuti perintah guru. Kondisi ini harus diubah karena tidak sesuai dengan kebutuhan modern. Perlu ada upaya yang kuat dari guru untuk menemukan metode pembelajaran IPS yang tepat. Kesesuaian metode dengan materi akan membantu mencapai tujuan pembelajaran.³

Guru perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Di zaman teknologi saat ini, peran guru telah berkembang menjadi lebih dari sekadar pengajar; mereka juga membantu siswa dalam memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang tersedia di internet. Peran guru dalam pembelajaran berbasis teknologi bukan hanya sebatas penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup kebutuhan akan fasilitas yang mendukung, seperti koneksi internet yang handal, perangkat komputer yang memadai, dan aplikasi pembelajaran yang sesuai. Hal ini penting untuk menjamin kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran.

Pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran harus didukung dengan adanya fasilitas prasarana sekolah yang memadai. MTs Muhammadiyah

² Oos M.Anwas, "Kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Daerah Tertinggal Contribution Of Information And Communication Technology Utilization In The Underdeveloped Area," *Jurnal Teknodik* 17 (2013): 245–55.

³ Elisa Dewi Juliyati, "Peran Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Ips," n.d.

16 adalah Madrasah Tsanawiyah swasta yang berada di desa Brengkok. Secara umum, sekolah-sekolah di desa memiliki fasilitas prasarana yang terbatas untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Namun, peneliti menemukan bahwa MTs Muhammadiyah 16 Brengkok memiliki fasilitas dan prasarana yang cukup untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Setiap kelas memiliki TV pintar dan wifi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi adalah banyak guru yang belum mampu memanfaatkan fasilitas dan sarana teknologi yang tersedia di sekolah. Meskipun tidak semua guru di MTs Muhammadiyah menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, namun sebagian dari mereka sudah menggunakannya.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi kebiasaan di era digital saat ini. Teknologi memberikan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Meskipun begitu, tantangan dan strategi yang ada dalam pemanfaatan teknologi perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan efektivitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pra-lapangan di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Peneliti menemukan beberapa kendala terkait penggunaan teknologi dalam kurikulum K13, seperti kurangnya pengetahuan tentang cara menggunakan TIK untuk mendukung kurikulum 2013. Sementara itu, pada kurikulum merdeka, guru menghadapi tantangan seperti kurangnya kesiapan dan pengetahuan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, serta kurangnya minat dan kesiapan untuk mengikuti pelatihan.

Hal yang sama juga dijelaskan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul mutia dkk, bahwa dalam pembelajaran IPAS, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting untuk meningkatkan akses informasi dan memfasilitasi kerja sama dan komunikasi. TIK memungkinkan siswa mengakses sumber daya digital, bekerja sama, dan memperoleh keterampilan dalam pembelajaran IPAS. Namun, ketergantungan pada teknologi, ketidaksetaraan akses, dan gangguan-distraksi adalah efek negatif dari penggunaan teknologi informasi. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penggunaan teknologi informasi (TIK) adalah aksesibilitas, kemampuan guru dan siswa, konten pembelajaran yang sesuai, dan penilaian pembelajaran. Solusi untuk mengatasi masalah ini meliputi pelatihan guru, pemenuhan fasilitas TIK, pengembangan metode pembelajaran yang berbasis TIK, alokasi anggaran, penggunaan teknologi sederhana, dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua.⁴

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu berfokus pada penggunaan teknologi pada pembelajaran, penelitian ini menganalisis efektivitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini juga berfokus secara khusus pada tantangan dan strategi bagi guru dan siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui teknologi, sedangkan penelitian sebelumnya memiliki fokus yang lebih

⁴ Nurul Mutia Ramdhani, Rahma Putri Andini, dan Tin Rustini, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAS di Kelas Awal pada Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan TIK," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 6660–66, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7276%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7276/6018>.

luas pada dampak teknologi terhadap pembelajaran siswa. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal fokus pada dampak teknologi terhadap pembelajaran dan prestasi akademik siswa, namun penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada tantangan dan strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang menggunakan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi, dengan mengangkat judul **“PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI: TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK GURU DAN SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 16 BRENGKOK KAB. LAMONGAN”**.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan terdapat beberapa fokus penelitian yang nantinya dibahas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?
2. Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam pengimplementasian teknologi saat pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
3. Bagaimana strategi yang digunakan guru IPS dalam pengimplementasian teknologi informasi saat pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, penulis akan mendapatkan tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut

1. Agar pembaca mengetahui efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.
2. Agar pembaca mengetahui tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam pengimplementasian teknologi saat pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.
3. Agar pembaca mengetahui strategi yang digunakan guru IPS dalam pengimplementasian teknologi informasi saat pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mendiskripsikan manfaat yang akan diperoleh, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Kontribusi terhadap Teori Pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap teori pembelajaran, khususnya mengenai penggunaan teknologi. Hasil penelitian ini dapat membantu kita lebih memahami bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan pembelajaran.
 - b) Pemahaman tentang Tantangan dan Strategi: Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang masalah yang dihadapi guru dan siswa saat menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan menemukan strategi yang

efektif untuk mengatasi masalah ini. Ini dapat membantu kita memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

- c) Pengembangan Model Pembelajaran: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membangun model pembelajaran yang lebih efektif yang menggunakan teknologi. Hasil-hasil ini dapat menjadi landasan untuk membangun model pembelajaran yang lebih inventif dan berorientasi teknologi.
- d) Pengaruh terhadap Kebijakan Pendidikan: Hasil penelitian ini mungkin berdampak pada kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat dibuat dan dilaksanakan dengan lebih baik dengan memahami masalah dan pendekatan yang muncul.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Lembaga Pendidikan: Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami tantangan dan strategi yang terkait dengan pemanfaatan teknologi, lembaga pendidikan dapat membuat kebijakan dan program yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang akan meningkatkan reputasi dan daya tarik lembaga pendidikan kepada siswa dan orang tua.
- b) Manfaat bagi Guru: Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Dengan memahami

tantangan yang dihadapi dan strategi yang efektif, guru dapat lebih baik menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini akan membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

- c) Bagi Siswa: Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi siswa dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Dengan menggunakan teknologi yang efektif, siswa akan memiliki akses ke sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif serta terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang lebih menarik, yang akan meningkatkan dorongan dan minat siswa untuk belajar.
- d) Manfaat Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini membantu peneliti memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil-hasil ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ini dan membantu meningkatkan teori dan praktik pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini adalah untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Ini menjadi dasar dan garis besar untuk penelitian ini:

Penelitian pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh Mawarni dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas V SDN 169 Pekanbaru”, yang berfokus pada bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimanfaatkan oleh sekolah, khususnya guru di kelas V SDN 169 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui berbagai cara penggunaan TIK dalam proses pembelajaran; bagaimana dampak TIK terhadap siswa kelas V SDN 169 Pekanbaru; dan isu-isu terkait. Menurut hasil penelitian, belajar akan menjadi lebih mudah dan suasana belajar akan menjadi menyenangkan jika media TIK diasimilasikan secara optimal ke dalam proses belajar di SDN 169 Pekanbaru.⁵

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Bagus Setiawan dkk. Pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS” dari hasil penelitian tersebut adalah Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar, namun, juga melibatkan sejumlah tantangan dan kendala yang perlu diatasi. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam pembelajaran IPS, beberapa konsep atau metode pembelajaran mungkin tidak dapat dengan efektif diwujudkan melalui teknologi. Hal ini memerlukan pemikiran kreatif dan adaptasi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶

Penelitian ketiga yakni penelitian ” Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar” yang dilakukan oleh Suyuti, dkk. Pada tahun 2023, dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam

⁵ Mawarni.P, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru” (2021).

⁶ Bagus Setiawan et al., “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>.

mengembangkan keterampilan kognitif dan berpikir kritis. Selain itu, teknologi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memiliki tantangan dan risiko yang harus dikelola dengan baik.⁷

Penelitian keempat yakni penelitian yang dilakukan oleh Miftah Faridh dengan judul penelitian "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru" pada tahun 2020. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk menerapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Beberapa guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum terlibat dalam penelitian deskriptif kualitatif ini. Fokus penelitian adalah penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kurikulum 2013. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melibatkan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Pekanbaru dilakukan dengan menyediakan sarana TIK untuk mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran setiap mata pelajaran. TIK juga membantu pendidik dalam proses pembelajaran,

⁷Suyuti Suyuti et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.

sehingga materi pembelajaran dapat lebih menarik, kreatif, dan aktif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.⁸

Penelitian kelima yakni "Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Fisika Selama Pandemi Covid-19" adalah penelitian tahun 2021 oleh Nurul Mustamila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran fisika SMK yang dilakukan secara online selama pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang menunjukkan penggunaan teknologi informasi termasuk media teknologi informasi yang digunakan, kemampuan guru dan siswa untuk memahami informasi yang tersebar luas, dan masalah yang terkait dengan pembelajaran online. Studi ini adalah kualitatif deskriptif. Ethnography adalah alat yang digunakan dalam penelitiannya. Selama pandemi COVID-19, penggunaan teknologi informasi belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal dan lain-lain), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mawarni.P, Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru, Skripsi,	Keduanya sama berhubungan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian	a. Fokus Penelitiannya pada pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi serta dampak positif dan negatif dalam penngunaannya	a. Fokus penelitian pemanfaatan media pembelajaran teknologi beserta dampak positif dan negatif

⁸ Miftah Faridh, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru" (2020).

⁹ Mustamila Nurul, "Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Fisika Selama Pandemi Covid-19," n.d.

	Universitas Islam Riau, 2021.	kualitatif diskriptif.	<p>dalam pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti peningkatan efektivitas pembelajaran, tantangan dan strategi dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.</p> <p>b. Subyek pada penelitiannya hanya melibatkan kepala sekolah dan juga guru sedangkan penelitian ini respondenya melibatkan kepala sekolah guru dan juga siswa.</p>	b. Subyek penelitian hanya kepala sekolah dan juga guru
2.	Bagus Setiawan dkk, Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS, Jurnal, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2023.	Keduanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS melalui teknologi.	<p>a. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan sedangkan yang dilakukan peneliti yakni menggunakan metode kualitatif dekriptif</p> <p>b. Temuan dan analisisnya mungkin berfokus pada dampak secara umum dari teknologi dalam pembelajaran IPS. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada tantangan dan strategi yang spesifik untuk guru dan siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok</p>	<p>a. Metode penelitian kepustakaan</p> <p>b. Temuan peneliti membahas secara umum dampak dari teknologi dalam pembelajaran IPS</p>
3.	Suyuti dkk, Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan	Keduanya berhubungan dengan penggunaan teknologi dalam konteks	a. Berfokus pada analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap	a. Fokus penelitian analisis efektivitas penggunaan teknologi

	Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Jurnal, Jurnal On Education, 2023.	pendidikan dan pembelajaran	peningkatan hasil belajar secara umum. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada peningkatan efektivitas pembelajaran IPS melalui pemanfaatan teknologi, khususnya di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok b. Konteks penelitian mungkin lebih umum dan tidak terbatas pada lingkungan sekolah tertentu. Sedangkan konteks penelitian yang dilakukan peneliti yakni spesifik di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.	dalam pendidikan b. konsteks penelitian lebih umum tidak terbatas.
4.	Miftah Faridh, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020	kedua penelitian tersebut berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, Keduanya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran.	a. Penelitian pertama meneliti bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk menerapkan Kurikulum 2013. Penelitian kedua meneliti bagaimana menggunakan teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, dengan penekanan pada masalah dan strategi yang dihadapi oleh guru dan siswa.	Berfokus pada kurikulum 2013
5.	Nurul Mustamila, Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Fisika Selama Pandemi Covid-19, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden	Kedua penelitian berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kedua penelitian juga berfokus pada tantangan dan strategi guru dan siswa menggunakan	Penelitian pertama meneliti bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk menerapkan Kurikulum 2013. Penelitian kedua meneliti bagaimana menggunakan teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, dengan penekanan pada masalah dan strategi	Penerapan teknologi dalam pembelajaran di kurikulum 2013

	Intan Lampung, 2021	teknologi dalam pembelajaran.	yang dihadapi oleh guru dan siswa.	
--	------------------------	----------------------------------	---------------------------------------	--

Berdasarkan penjelasan mengenai penelitian terdahulu pada tabel diatas, tidak adanya penelitian sebetulnya yang mempunyai judul dan pembahasan yang serupa dengan penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan peneliti tidak mengandung unsur plagiarisme.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok”** . Istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Efektifitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai. Hal ini mencakup sejauh mana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 16 Brengkok dapat memberikan hasil yang optimal dan signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS kelas tujuh mengenai materi kegiatan ekonomi, untuk kelas delapan yakni materi pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan, dan untuk kelas sembilan yakni materi masa orde baru.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi dalam pembelajaran, juga disebut teknologi pendidikan atau e-learning, adalah kombinasi berbagai jenis teknologi yang digunakan untuk

meningkatkan dan memperluas pengalaman belajar siswa. pemanfaatan teknologi disini berupa PPT, vidio melalui *YouTube*.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi tentang uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian (penelitian terdahulu), definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang uraian dari kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain; Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran IPS, Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran, serta Tantangan dan Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran.

BAB III berisi tentang pemaparan metode penelitian yang akan digunakan peneliti, antara lain; Jenis Penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV berisi tentang pemaparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni berupa diskripsi singkat hasil temuan peneliti dilapangan.

BAB V berisi tentang pemaparan pembahasan fokus penelitian serta penjelasan dari hasil data temuan di lapangan.

BAB VI berisi tentang pemaparan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Belajar merupakan proses mengubah kepribadian seseorang agar berperilaku lebih baik. Perubahan ini melibatkan perolehan lebih banyak informasi, keterampilan, kapasitas berpikir, pemahaman, sikap, dan kemampuan lainnya. Belajar merupakan suatu proses yang penting bagi pendidikan pada semua tingkatan.¹⁰

Mengajar murid adalah ikhtiar belajar. Pembelajaran secara implisit melibatkan proses memilih, mencari tahu, dan menciptakan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan. Keadaan pembelajaran pada saat metode ini dipilih, diputuskan, dan dikembangkan.¹¹

Saat merancang, memilih, dan mengembangkan metode pembelajaran, penting untuk memperhitungkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran, seperti karakteristik siswa, lingkungan belajar, materi pelajaran, teknik pengajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Mempertimbangkan semua aspek ini secara menyeluruh, kita dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan memiliki makna bagi semua pihak yang terlibat.

¹⁰ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. oleh Awal Syadad (Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019).

¹¹ Fakhurrazzi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif," *Jurnal At-Tafkir* XI (2018): 85–99.

Kemudian menurut Wragg, pembelajaran yang efektif adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan berbagai konsep, pengetahuan, dan nilai yang berbeda.¹²

Memberdayakan siswa adalah komponen kunci pembelajaran yang efektif. Jenis pendidikan ini memberikan penekanan yang sama pada internalisasi pengetahuan agar dapat diterapkan sebagai muatan biologis dan moral serta diintegrasikan ke dalam kehidupan siswa sehari-hari, selain menekankan pada penguasaan materi yang dikerjakan.¹³

Jika tujuan pembelajaran dicapai dengan indikator pencapaian, pembelajaran dapat efektif. Memahami ciri-ciri pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mengetahui bagaimana mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif. Berikut ciri-ciri pembelajaran yang efektif menurut Slameto¹⁴:

- a. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kognitif adalah contoh belajar secara aktif secara mental. Belajar secara fisik mencakup aktivitas seperti membuat peta dan menyusun intisari pelajaran.
- b. Berbagai pendekatan yang menarik perhatian siswa dan membuat kelas tetap hidup.
- c. Motivasi guru terhadap pengajaran di kelas. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika tingkat motivasi guru semakin tinggi.

¹² Wragg E.C, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹³ Yusuf Bistari Basuni., "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1 (2017): 13–20.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor Belajar yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

- d. Menumbuhkan lingkungan demokratis di dalam kelas mencakup pembentukan lingkungan di mana orang-orang menghargai satu sama lain, menyadari kebutuhan siswa, memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran mandiri, dan menghormati sudut pandang satu sama lain.
- e. Pelajaran di sekolah harus dihubungkan dengan kehidupan nyata.
- f. Interaksi pembelajaran yang kondusif: Hal ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi minat mereka sendiri, mengembangkan rasa tanggung jawab yang lebih kuat terhadap pekerjaan mereka, dan meningkatkan harga diri mereka sehingga mereka mandiri terhadap orang lain.
- g. Mengenali penyebab masalah pembelajaran, mendiagnosisnya, menawarkan solusi, dan menerapkan pengajaran remedial sebagai perbaikan.

Salvin mengemukakan ada empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Mereka adalah¹⁵:

a. Mutu Pengajaran

Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh proses dan hasil belajar. Ini adalah sejauh mana keterampilan membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Proses pembelajaran ditentukan oleh metode yang digunakan untuk pengajaran dan kesesuaian guru dan siswa.

¹⁵ Tribowo, "Efektivitas pembelajaran FKIP UMP," no. 2007 (2015): 1–4.

b. Tingkat pengajaran yang tepat

Dalam tingkat pengajaran yang tepat, guru memastikan bahwa siswa sudah siap untuk belajar pelajaran baru, yaitu mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum mempelajarinya.

c. Insentif

Sejauh mana insentif diberikan oleh guru untuk mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas kelas dan mempelajari materi yang diberikan, disebut sebagai insentif.

d. Waktu

Waktu adalah jumlah waktu yang cukup bagi siswa untuk mempelajari topik. Pembelajaran efektif jika siswa menyelesaikan topik dalam waktu yang ditetapkan.

Menurut Wotruba dan Wright dalam buku Hamzah B. Uno, berdasarkan studi dan temuan peneliti, ada tujuh faktor yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif.¹⁶

- a. Pengorganisasian materi yang baik berarti mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur sehingga ada hubungan yang jelas antara topik yang dibahas.
- b. Penyampaian yang jelas dan mudah dipahami, kemampuan berbicara yang baik (nada, intonasi, dan ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar adalah semua komponen komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.

¹⁶ Hamzah B.Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran: Jika guru telah memahami materi, mereka harus memiliki kemampuan untuk mengorganisasikannya secara sistematis dan logis.
- d. Menunjukkan sikap positif terhadap siswa dapat dicapai dengan memberikan perhatian kepada individu dan kelompok yang mengalami kesulitan belajar, baik dalam kelas kecil maupun kelas besar, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan.
- e. Memberikan perhatian kepada individu dan kelompok yang mengalami kesulitan belajar, baik dalam kelas kecil maupun kelas besar, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan adalah cara untuk menunjukkan sikap positif terhadap siswa.
- f. Dalam pendekatan pembelajaran yang disebut sebagai "keluwesan", kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan karakteristik siswa, mata pelajaran, dan kesulitan yang dihadapi.
- g. Penilaian hasil belajar siswa adalah satu-satunya cara untuk memastikan keberhasilan dan ketepatan pembelajaran.

Laskarilmubro menyatakan ada dua unsur yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Faktor internal merupakan jenis yang pertama dan berasal dari dalam diri individu. Unsur biologis dan psikologis yang meliputi komponen mental dan fisik merupakan faktor internal. Siswa yang berada dalam kondisi mental yang kuat, stabil, dan positif lebih besar kemungkinannya untuk berhasil dalam proses belajar mengajar. Kedua,

pengaruh luar. Faktor-faktor eksternal ini seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan waktu mempengaruhi setiap individu.¹⁷

Pemahaman terhadap efektivitas pembelajaran melibatkan berbagai aspek, mulai dari strategi pengajaran, interaksi guru-siswa, hingga kondisi psikologis dan lingkungan pembelajaran. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih baik dan efektif di berbagai konteks pendidikan.

2. Pembelajaran IPS

Ilmu sosial adalah studi tentang serangkaian fakta, kejadian, gagasan, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan beragam realitas kehidupan sosial. Mata pelajaran IPS sekolah menengah pertama dan sederajatnya meliputi geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.¹⁸

Sebagai bidang ilmu sosial yang bersifat interdisipliner, pendidikan IPS melihat permasalahan dari berbagai perspektif ilmu sosial. Tujuan pendidikan IPS adalah melahirkan warga negara yang baik, mampu menghargai keberagaman, memecahkan masalah secara tepat, dan mengandalkan informasi dan fakta sosial di lapangan. Lebih lanjut, tujuan pembelajaran IPS dimaksudkan untuk menekankan pada kepedulian sosial

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹⁸ Rudi Salam, "Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS," *Harmony* 2, no. 1 (2019): 7–12.

dan keterlibatan sosial. Namun, terdapat banyak kendala yang menghalangi pendidikan IPS untuk mencapai tujuannya.¹⁹

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Menurut penelitian Heafner, inovasi di kelas perlu melibatkan penggunaan teknologi untuk membuat pengajaran IPS menarik. Hal ini konsisten dengan pernyataan Mason bahwa pendidik IPS perlu memasukkan teknologi ke dalam pelajaran dan aktivitas mereka. belajar secara produktif.²⁰ Dari pernyataan tersebut para pendidik IPS perlu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran mereka agar siswa dapat belajar secara lebih produktif. Dengan demikian, penggunaan teknologi menjadi suatu aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Ada beberapa langkah pengembangan yang dapat diambil untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan, antara lain yaitu:

- a. Merancang dan mengembangkan aplikasi database untuk menangani dan menyimpan data akademik, termasuk informasi kurikulum, sistem perkuliahan, sistem penilaian, dan materi pembelajaran.;

¹⁹ Muhammad Hilmi, "Implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar," *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education* 3, no. 2 (2017): 164–72, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198/189>.

²⁰ Arif Widodo et al., "Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 185–98, <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>.

- b. Mengembangkan aplikasi panduan dan perangkat pembelajaran, serta portal, web, dan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia interaktif;
- c. Memanfaatkan televisi pendidikan sebagai materi pelengkap untuk meningkatkan taraf pengajaran.
- d. Untuk mempermudah pengelolaan penggunaan TI selama penyampaian pendidikan, terapkan sistem secara bertahap, hingga ke tingkat yang lebih besar.²¹

Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam pendidikan dengan memungkinkan layanan yang cepat, akurat, terorganisir, akuntabel, dan dapat diandalkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, teknologi informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk:

- a. Infrastruktur: Kita memerlukan infrastruktur yang memungkinkan akses informasi yang cukup cepat jika kita ingin melihat kemajuan teknologi informasi yang pesat.
- b. Sumber Daya Manusia Ketersediaan otak manusia dengan kemampuan teknologi maju sangat dibutuhkan oleh faktor sumber daya manusia.
- c. Kebijakan: Untuk mendukung perkembangan teknologi informasi dalam jangka panjang, diperlukan kebijakan makro dan mikro.
- d. Keuangan: Bank dan lembaga keuangan lainnya harus memandang sektor teknologi informasi dengan baik karena pertimbangan keuangan.

²¹ Kiki Kusumawati, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Limits* 5, no. 1 (2023): 7–14, <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>.

- e. Konten dan Aplikasi: Informasi harus diberikan kepada pihak yang tepat pada waktu, lokasi, dan konten yang sesuai. Aplikasi juga harus dapat diakses sehingga pengguna dapat dengan mudah menyampaikan konten.²²

Munculnya media massa, khususnya media elektronik, sebagai sumber pengetahuan dan alat pengajaran, munculnya strategi pengajaran baru yang memfasilitasi partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan fakta bahwa sistem pembelajaran modern tidak memerlukan pengajaran langsung, semuanya menunjukkan hal ini. betapa pentingnya teknologi bagi pendidikan.²³

Berikut beberapa manfaat teknologi informasi: Pertama, teknologi informasi berfungsi sebagai alat yang membantu masyarakat memahami dan menerima informasi yang disampaikan. Kedua, teknologi informasi berfungsi sebagai sumber daya yang memungkinkan masyarakat mencari dan memperoleh informasi yang mereka perlukan. Terakhir, teknologi informasi berfungsi sebagai pengembang keterampilan belajar, memungkinkan orang memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk belajar.²⁴

²² Sodik Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2018, 88–100.

²³ Darwin Effendi dan Dan Achmad Wahidy, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 2019, 125–29.

²⁴ Muhammad Tri Nurahman, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru" (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018).

4. Tantangan dan Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

a. Tantangan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Tantangan adalah stimulus yang mendorong seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah²⁵. Dalam konteks lain, tantangan merujuk pada situasi atau usaha yang memacu perkembangan kemampuan individu. Tantangan bisa menjadi motivasi untuk bekerja lebih keras atau mengatasi hambatan yang timbul.

Revolusi industri 4.0 sebenarnya sudah terjadi ditandai dengan adanya teknologi pendidikan yang saat ini. Baik yang sudah siap maupun yang tidak, semua orang akan merasakan efeknya. Tetapi, keadaan guru saat ini tidak memenuhi harapan tersebut. Banyak guru yang terlalu gagap teknologi dan tidak mau belajar tentang kemajuan dan masih banyak sekolah yang dihuni guru-guru yang gagap akan teknologi saat ini dan enggan untuk belajar mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, masalah pendidikan di Indonesia terletak di daerah terpencil dan terisolir, yang membuat pengembangan keterampilan teknologi guru semakin sulit.²⁶

Selain itu, terdapat berbagai hambatan penggunaan TIK dalam pendidikan ini termasuk:

²⁵ "KBBI VI Daring," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023.

²⁶ Dhia Fitriah dan Meggie Ulyah Mirianda, "Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*, 2019, 148–53.

- 1) Dapat dikatakan bahwa memperbarui perangkat lunak alat pembelajaran berbasis TIK tidaklah murah; sebaliknya, pendidik harus menggunakan perangkat TIK yang disediakan pemerintah secara gratis, atau mendapatkannya langsung dari internet.
- 2) Mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan guru dan siswa bersama-sama. Guru harus mengintegrasikan pembelajaran berbasis ICT sebanyak mungkin tanpa mengorbankan keterlibatan dengan siswanya.
- 3) Seiring kemajuan teknologi, penyalahgunaan dalam bidang pendidikan mungkin saja terjadi.²⁷

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam proses pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran seperti berikut :

- 1) Guru kurang percaya diri memanfaatkan TIK untuk melaksanakan prosedur proses belajar mengajar. Para pendidik khawatir bahwa mereka tidak akan mampu mengajar secara efektif dengan menggunakan TIK, meskipun saat ini hal tersebut sangat disarankan. Meski begitu, para ahli sangat menyarankan penggunaan TIK dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya kompetensi guru mengacu pada ketidakmampuan guru untuk menerapkan TIK ke dalam praktik pedagogi hal ini mencakup kurangnya pengetahuan komputer dan kurangnya

²⁷ Neli Rahmania, Arita Marini, dan Agus Nilmada Azmi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Inovasi Pembelajaran Mahasiswa Pgmi Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6, no. 1 (2021): 133, <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.463>.

antusiasme untuk menerapkan perubahan dan mengintegrasikan komputer ke dalam kelas untuk pembelajaran.

- 3) Sikap guru dan penolakan intrinsik terhadap perubahan. Pola pikir para pendidik dan keengganan mereka untuk beradaptasi ketika menggunakan teknik baru khususnya, mengintegrasikan TIK ke dalam proses belajar mengajar. Perspektif guru bahwa tidak ada keuntungan atau keuntungan nyata menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk menyampaikan hal ini.²⁸

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang harus dihadapi dan dipahami oleh guru dalam menghadapi era teknologi:

- 1) Ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi berkembang pesat;
- 2) Akhlak, budi pekerti, dan perilaku mengalami kemerosotan;
- 3) Isu-isu penting yang dihadapi masyarakat, seperti kejahatan, kekerasan, pengangguran, dan banyaknya orang yang hidup dalam kemiskinan, sedang ditangani.²⁹

Selain guru memiliki tantangan dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran, siswa juga tentunya memiliki tantangan yang dialami dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran antara lain :

²⁸ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani, "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 202–13.

²⁹ Muhammad Aspi, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 64–73.

1) Ketergantungan

Penggunaan TIK yang tidak terkendali dapat menyebabkan anak-anak menjadi terlalu bergantung pada TIK. Teori Ketergantungan pada Teknologi menjelaskan bagaimana ketergantungan anak-anak terhadap teknologi dapat dipengaruhi oleh penggunaan yang berlebihan.

2) Akses yang Tidak Setara

Tidak setiap siswa memiliki tingkat akses yang sama terhadap internet dan teknologi. Siswa dari berbagai situasi sosial ekonomi memiliki tingkat akses yang berbeda-beda terhadap media digital, yang mungkin berdampak pada potensi pendidikan mereka. Dampak ketimpangan akses teknologi terhadap hasil belajar siswa dapat dijelaskan dengan Teori Ketimpangan Digital.

3) Gangguan dan Distraksi

Penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat menyebabkan gangguan dan distraksi. Teori Gangguan Belajar Elektronik menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi dapat mempengaruhi perhatian siswa dan kualitas pembelajaran mereka.³⁰

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sektor pendidikan tidak bisa dipungkiri menghadapi beberapa tantangan.:

³⁰ Ramdhani, Andini, dan Rustini, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAS di Kelas Awal pada Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan TIK."

- 1) Penyediaan infrastruktur TIK yang belum memadai mengakibatkan distribusi TIK yang tidak merata di beberapa wilayah di Indonesia.
- 2) Sekolah-sekolah di daerah terpencil masih menggunakan peralatan multimedia yang sudah ketinggalan zaman.
- 3) Belum adanya kerangka peraturan dan infrastruktur telekomunikasi karena *Cyber Law* belum dimasukkan ke dalam sistem hukum Indonesia.
- 4) Tingginya biaya yang berkaitan dengan perolehan dan pemanfaatan sumber daya TIK; pemerintah sekali lagi bertanggung jawab atas biaya-biaya ini.³¹

b. Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Menurut Suparman, strategi pembelajaran melibatkan penggabungan berbagai faktor seperti urutan kegiatan, pengaturan mata pelajaran, penyesuaian terhadap siswa, serta penggunaan peralatan dan waktu dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³²

Terdapat tiga jenis strategi yang terkait dengan pembelajaran: strategi pengaturan pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan sarana untuk menyampaikan informasi dan aktivitas siswa, serta strategi manajemen pembelajaran

³¹ Amin Akbar dan Nia Noviani, "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 2*, no. 1 (2019): 18–25.

³² Suparman Atwi, *Desain Instruksional* (Jakarta: PAU Universitas Terbuka, 1997).

yang fokus pada perencanaan menggunakan elemen-elemen organisasi dan penyampaian, termasuk pelaporan kemajuan belajar siswa.³³

Strategi pembelajaran yang efektif setidaknya memiliki tiga variasi yang berbeda. Pertama adalah strategi organisasi pembelajaran, yang menyoroti penerapan efisien setiap komponen pembelajaran. Kedua, strategi penyampaian, yang menekankan pada tugas belajar yang diselesaikan siswa, materi pendidikan yang digunakan, dan penataan kerangka pembelajaran.³⁴

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membuat strategi pembelajaran berbasis teknologi yang berhasil.

- 1) Mengenal Karakteristik Siswa: Untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, pendidik harus mengenali karakteristik siswanya.
- 2) Menetapkan tujuan pembelajaran: Sebelum memilih teknologi yang akan digunakan, guru harus memastikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Memilih teknologi yang tepat: Perangkat lunak pendidikan, multimedia, presentasi visual, dan simulasi hanyalah beberapa contoh dari berbagai bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

³³ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

³⁴ Ara Hidayat, "Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM)," *An Nur IV* (2012): 39–50.

- 4) Menggunakan teknik pembelajaran yang tepat: Ada banyak strategi berbeda yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi, antara lain pembelajaran interaktif, kooperatif, dan aktif.
- 5) Memantau dan menilai pembelajaran: Setelah penerapan strategi pembelajaran berbasis teknologi, pendidik perlu memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan mengawasi dan menilai kemajuan siswa.³⁵

Era revolusi industri 4.0, ada lima strategi pembelajaran yang dapat diterapkan. Antara lain yaitu: membantu siswa dalam belajar; memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan berprestasi; Penguatan Karakter Pendidikan (PK); melek teknologi; dan menjadi guru yang efektif.³⁶

Guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di era pembelajaran berbasis teknologi dengan melakukan hal-hal berikut, yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan:

- 1) Mengubah pola pikir meskipun menghadapi tantangan dan stres
- 2) Melakukan gerakan literasi sadar
- 3) Menyediakan pengajaran dan kegiatan berbasis teknologi bagi pendidik, staf, dan peserta didik;

³⁵ Jessica Angeline De Eloisa Tobing et al., "Strategi pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi (multiplatform) di masa pandemi Covid-19," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 9, no. 2 (2022): 113–20, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.45723>.

³⁶ Astuti, S.B. Waluya, dan M.Asikin, "Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0," *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 2*, no. 1 (2019): 469–73, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/327>.

- 4) Menerapkan strategi pengajaran yang inovatif; dan
- 5) Mendorong kemajuan teknologi digital dasar di lembaga pendidikan.

Semua itu memerlukan kerja sama, komitmen semua orang, manajemen waktu dan biaya yang efektif di sekolah, serta kebiasaan mempraktikkannya di kelas. Sekalipun pembelajaran berubah, kearifan lokal dan jati diri (karakter) bangsa tetap bertahan.³⁷

B. Perspektif Teori dalam Islam

1. Perspektif Teori dalam Islam Tentang Pembelajaran yang Efektif

Dalam agama Islam banyak ayat ataupun hadist yang menjelaskan mengenai pembelajaran dalam salah satunya adalah pada QS Al-Luqman pada ayat 17-19.

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

وَاَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيْرِ

Terjemahan : “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. Janganlah memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri. Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”³⁸

³⁷ Duwi Retnaningsih, “Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.*, no. September (2019): 23–30.

³⁸ Tim Penyempurnaan Tejemahan Al-Qur’an, “Quran Kemenag,” Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur’an, 2022.

Ayat tersebut menekankan pada nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, hal-hal tersebut juga memiliki relevansi yang besar. Pembelajaran efektif tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga tentang mengembangkan kepribadian yang baik, sikap rendah hati, kesantunan, serta kemampuan berinteraksi sosial yang positif. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut dapat menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa.

2. Perspektif Teori dalam Islam Tentang Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Dijelaskan dalam Quran surat Al-Anbiya ayat delapan puluh hingga delapan puluh satu, sebagai berikut:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

وَلَسَلِّمُنَا رِيحَ عَاصِفٍ مِّنْ بَحْرٍ مَّتَّحِيٍّ بِأَمْرِ رَبِّنَا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

Artinya: “Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)? Kami menundukkan) pula untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Kami Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. al-Anbiya` :80- 81)”.³⁹

Ayat tersebut menjelaskan Allah mengajarkan kepada Daud bagaimana membuat baju besi untuk perlindungan dalam peperangan, sementara untuk Sulaiman, Allah memberikan kemampuan untuk mengendalikan angin yang sangat kencang sehingga ia dapat mengirimkan

³⁹ Tim Penyempurnaan Tejemahan Al-Qur'an.

angin tersebut ke negeri yang diberkati Allah. Ayat ini menunjukkan bahwa Allah memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada manusia untuk melindungi diri mereka dan juga untuk memberikan manfaat kepada orang lain.

Selain itu dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar pada ayat sembilan ini dijelaskan mengenai strategi dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya : “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”.*⁴⁰

Ayat tersebut menekankan pentingnya pengetahuan, kesadaran spiritual, dan nilai-nilai yang mendalam. Dalam konteks pembelajaran modern, tantangan terletak pada bagaimana mengajarkan nilai-nilai spiritual dan mengembangkan kesadaran diri kepada siswa di tengah pengaruh teknologi yang kuat. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut secara lebih menarik dan efektif kepada siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi tidak hanya membantu dalam memahami konsep-konsep akademis, tetapi juga dalam

⁴⁰ Tim Penyempurnaan Tejemahan Al-Qur'an. *Al-Quran dan Terjemahanya*.

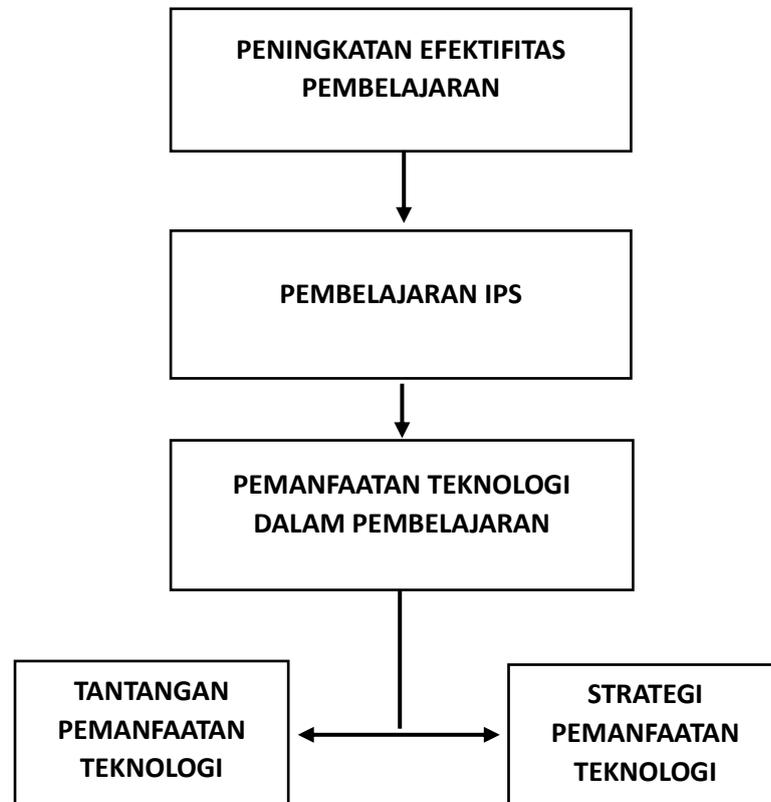
mengembangkan kesadaran spiritual dan nilai-nilai yang penting bagi pertumbuhan pribadi siswa.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan dan Strategi untuk Guru dan Siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok", dengan judul tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Penelitian ini akan berfokus pada beberapa aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini. Salah satunya adalah bagaimana penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

Penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, atau laptop, serta aplikasi atau perangkat lunak yang berkaitan dengan pembelajaran IPS dapat termasuk dalam hal ini. Selain itu, penelitian ini akan berkonsentrasi pada masalah yang dihadapi oleh guru saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki masalah yang dihadapi siswa saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS. Mereka mungkin menghadapi beberapa kesulitan dalam menjalankan perangkat teknologi untuk mendapatkan akses ke konten pembelajaran yang relevan, atau bahkan mungkin tidak memiliki keinginan untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini akan menyelidiki berbagai cara guru dapat mengatasi masalah ini. Contohnya termasuk pelatihan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan guru. Setelah menjelaskan hubungan antara

fokus dan tujuan penelitian, dibuatlah kerangka acuan atau kerangka berpikir. Struktur ini dapat dilihat dalam bagan berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif memberikan hasil yang tidak mungkin diperoleh melalui analisis statistik atau metode kuantitatif lainnya, menurut Straus dan Corbin. Peristiwa yang didengar dan dirasakan tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan naratif atau deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.⁴¹

Metode kualitatif adalah penyelidikan yang mengeksplorasi dan memahami gejala-gejala utama, maka metode ini digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengajukan pertanyaan yang luas dan umum kepada peserta penelitian selama wawancara untuk mendapatkan pemahaman tentang gejala utama.⁴² Peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan strategi pemanfaatan teknologi di MTs Muhammadiyah 16 di Brengkok untuk meningkatkan efektivitas pengajaran IPS berkat penelitian kualitatif ini. Adanya cara ini, beragam sudut pandang dan pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat akan terlihat oleh peneliti.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono menyatakan, keadaan benda-benda alam dipelajari melalui penelitian deskriptif kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme. Eksperimen adalah argumen tandingannya. Triangulasi, atau kombinasi, digunakan untuk

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

⁴² Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, n.d.

mengumpulkan data, dan analisis induktif atau kualitatif dilakukan. Temuan ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴³

Penelitian ini, peneliti akan menguraikan semua temuan yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melakukan analisis tentang bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta tantangan dan strategi yang dihadapi oleh guru IPS dan siswa MTs Muhammadiyah 16 di Brengkok.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yang terletak di Brengkok, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, yang tepatnya berada di Jalan Raya Proyek Brengkok Brondong Lamongan. Karena MTs Muhammadiyah 16 merupakan salah satu sekolah swasta yang berprestasi, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sana. Namun berdasarkan temuan observasi pra lapangan dan wawancara peneliti, sejumlah guru belum memanfaatkan sumber daya yang disediakan teknologi informasi secara tepat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mereka berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, serta memiliki pengetahuan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Berperan sebagai alat penting dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mencapai tujuan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

memahami seluk-beluk subjek yang diteliti. Beberapa waktu tertentu, peneliti akan berada di lokasi penelitian untuk mengamati dinamika dan interaksi pembelajaran IPS yang disampaikan langsung melalui teknologi.

Peneliti dapat merekam kegiatan dengan foto, video, dan catatan lapangan. Guru, siswa, dan staf terkait akan diwawancarai secara mendalam oleh peneliti di lokasi penelitian. Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang pengalaman, sudut pandang, dan persepsi partisipan terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran IPS dengan melakukan wawancara mendalam.

D. Subjek Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa subjek penelitian adalah individu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang sampel penelitian. Individu-individu ini dikenal sebagai informan atau narasumber.⁴⁴ Informan merupakan subjek penelitian atau responden dalam penelitian kualitatif. Informan memberikan rincian mengenai data yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini, kepala sekolah, waka kurikulum serta guru IPS dan siswa dikaji dengan mengacu pada kebijakan MTs Muhammadiyah 16 mengenai pemanfaatan teknologi di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pendidik dan siswa IPS ketika memanfaatkan teknologi IPS. Menciptakan strategi pembelajaran IPS yang ditingkatkan teknologi adalah tujuan lainnya.

⁴⁴ Sugiyono.

Subyek penelitian pada penelitian ini yakni kepala sekolah yang sekaligus guru IPS, waka kurikulum serta lima siswa tiap kelas di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan angka, seperti opini, pendapat, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, data ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti narasumber (informan), dokumen, gambar, audio, dan video. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau sumber penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.
2. Data Sekunder yaitu data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain. Sumber data ini termasuk studi literatur tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa peneliti sendiri adalah alat utama dalam penelitian kualitatif. Ini menunjukkan bahwa peneliti dapat menyimpan data selama proses penelitian.⁴⁵ Penelitian kualitatif mengumpulkan data berdasarkan temuan penelitian lapangan, bukan teori. Data yang dikumpulkan cenderung kualitatif, dan analisis biasanya dilakukan secara induktif.⁴⁶ Pada

⁴⁵ Sugiyono.

⁴⁶ Sugiyono.

penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa, observasi atau pengamatan dalam kelas, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi teknologi dalam konteks pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok, proses observasi yang dilakukan oleh peneliti ini mengamati kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, adapun indikator observasi yang digunakan yakni seperti berikut:

3.1 Tabel Instrumen Observasi

Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator
Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa	Bagaimana Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas Pembelajaran • Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran • Tantangan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran • Strategi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
	Bagaimana Tantangan Yang Dialami Guru Ips Dan Siswa Dalam Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?	
	Bagaimana Strategi Yang Digunakan Guru Ips Dan Siswa Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?	

2. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS dan juga siswa, adapun indikator yang digunakan sebagai wawancara berpatokan pada fokus penelitian diantaranya:

3.2 Tabel Instrumen Wawancara

Judul Peneltian	Fokus Penelitian	Indikator
Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa	Bagaimana Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas Pembelajaran • Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran • Tantangan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran • Strategi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
	Bagaimana Tantangan Yang Dialami Guru Ips Dan Siswa Dalam Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?	
	Bagaimana Strategi Yang Digunakan Guru Ips Dan Siswa Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa Profil sekolah, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan. Salah satu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data adalah instrumen pengumpulan data. Alat ini digunakan untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan lebih sistematis.⁴⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati atau mencatat seluruh gejala yang terjadi pada suatu subjek penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya dengan menggunakan panca inderanya dan panca indera lainnya secara bersamaan.⁴⁸ Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan pasif, artinya peneliti melihat langsung subjek penelitian melakukan apa yang dilakukannya, meskipun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Di MTs 16 Bengkulu, fokus penelitian adalah bagaimana teknologi dapat membantu pembelajaran sosial menjadi lebih efektif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dua orang atau lebih bertemu secara langsung untuk

⁴⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

⁴⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Nisrina Lubis (Jogjakarta: Diva Press, 2010).

bertukar pendapat dan memperoleh informasi, serta meminta tanggapan secara lisan mengenai pokok bahasan.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur tertentu di mana peneliti merumuskan alat penelitian dalam bentuk pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya dan kemudian berbicara dengan orang-orang yang terlibat dalam pokok bahasan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi luas mengenai permasalahan tersebut. Wawancara dilakukan terhadap guru IPS, siswa, wakil kepala kurikulum, dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data dari dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui metode sebelumnya. Proses pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti arsip, dikenal dengan istilah dokumentasi. Penelitian ini mencakup data-data yang berkenaan dengan perangkat pembelajaran serta data-data lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan, data atau temuan dianggap sah apabila tidak terdapat ketidaksesuaian antara keadaan sebenarnya di sekitar objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan peneliti. Penggunaan triangulasi data, dan bahan referensi adalah beberapa strategi pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴⁹ Prastowo.

1. Triangulasi Data

Pengujian reliabilitas, triangulasi sumber berarti penelitian data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara-cara berikut:

- a. Triangulasi sumber untuk memastikan informasi yang dikumpulkan mempunyai keabsahan sah, peneliti memeriksa data dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknis adalah proses penerapan teknik yang berbeda untuk menilai keandalan data dari sumber yang sama. Dokumen dan hasil observasi dapat dibandingkan dengan hasil wawancara.

2. Penggunaan Bahan Refrensi.

Pengujian data terhadap bahan referensi menunjukkan adanya bukti yang menguatkan temuan peneliti. Peneliti memanfaatkan rekaman wawancara dalam penelitian untuk informasi pendukung yang diperoleh dari wawancara, serta alat perekam data, atau hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang kebenaran informasi yang dikumpulkan peneliti.

I. Analisis Data

Analisis data, menurut Sugiyono, adalah proses menelusuri dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pemilihan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, pengklasifikasian data, karakterisasinya, sintesis, penyusunan

menjadi pola, dan penarikan kesimpulan yang sederhana agar mudah dipahami.⁵⁰

Meskipun demikian, menurut Moleong, analisis data adalah tindakan mengklasifikasikan dan menyusun data ke dalam kelompok-kelompok mendasar seperti unit, pola, dan kategori. Dengan menggunakan data yang tersedia, proses ini berupaya mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja.⁵¹

1. Reduksi Data

Reduksi data menurut Sugiyono adalah proses merangkum, memilih informasi yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang berkaitan dengan topik kajian, mencari tema dan pola, dan pada akhirnya menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta menyederhanakan prosesnya. Untuk mengumpulkan data tambahan. Tujuan yang telah ditentukan akan memberikan arahan selama proses reduksi data. Selain itu, wawasan mendalam dan pemikiran kritis juga diperlukan dalam reduksi data.⁵²

2. Penyajian Data

Reduksi data dilanjutkan dengan distribusi data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, antara lain tabel, diagram, diagram alir, dan pictogram. Hal ini memungkinkan untuk menyusun dan mengatur data dalam pola relasional yang dapat dimengerti.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.

Dalam penelitian kualitatif, data juga dapat disajikan dengan menggunakan teknik lain seperti diagram alir, bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Meskipun demikian, teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajiannya maka data-data akan tersusun dan terstruktur agar lebih mudah dipahami.⁵³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari proses analisis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, jawaban dari penelitian kualitatif bisa membantu menyelesaikan permasalahan awal. Namun hal ini mungkin tidak dapat dilakukan, karena permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring berjalannya penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan penelitian dapat berupa klarifikasi atau uraian terhadap suatu topik yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi lebih jelas sebagai hasil penelitian.⁵⁴

J. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono, prosedur dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan metode penelitian umum. Diantaranya adalah persiapan, pengumpulan data, pemrosesan dan analisis data, dan kesimpulan dan pelaporan. Namun, penelitian kualitatif lebih artistik dan interpretatif.⁵⁵

⁵³ Sugiyono.

⁵⁴ Sugiyono.

⁵⁵ Sugiyono.

1. Tahap Persiapan:

- a. Mengidentifikasi tujuan penelitian, yaitu untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi guru IPS dan siswa serta strategi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.
- b. Menentukan subyek penelitian, yaitu guru dan siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yang terlibat dalam pembelajaran IPS menggunakan teknologi.
- c. Mengembangkan instrumen pengumpulan data seperti pedoman wawancara, panduan observasi, dan catatan lapangan.

2. Tahap Pengumpulan Data:

- a. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dan strategi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka.
- b. Melakukan pengamatan langsung dalam kelas ketika pembelajaran IPS menggunakan teknologi dilakukan. Mencatat pengamatan, kesan, dan refleksi selama pengamatan berlangsung.

3. Tahap Analisis Data:

- a. Transkripsi hasil wawancara dan catatan lapangan dan juga dokumentasi secara rinci.
- b. Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul, seperti tantangan yang dihadapi dan strategi yang digunakan.

- c. Mengkategorikan dan mengelompokkan data ke dalam tema-tema yang relevan.
 - d. Menganalisis dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- 4. Tahap Penyajian Hasil:**
- a. Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metodologi, hasil temuan, dan kesimpulan.
 - b. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif, mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran ips dan yang menggambarkan tantangan yang dihadapi dan strategi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPS.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Nama Madrasah	: MTs. Muhammadiyah 16 Brengkok
NSM	: 121235240115
NPSN	: 20582770
Status Madrasah	: Swasta
Telpon/HP	: 085843744696
Alamat	: Jln. Raya Proyek Brengkok, Brondong, Lamongan
Kecamatan	: Brondong
Kabupaten	: Lamongan
Kode Pos	: 62263
Tahun Berdiri	: 1985
Status akreditasi	: Terakreditasi “B”
Tahun Akreditasi	: 2017
Status Tanah	: Milik sendiri
Waktu Belajar	: 06.45 – 14.20 WIB
KKM	: Kecamatan Brondong Wilker III
Status KKM	: Anggota

2. Latar Belakang Berdirinya MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yang mempunyai singkatan MTs MUTUNAM adalah lembaga pendidikan swasta jenjang Sekolah Menengah Pertama yang bernaung dibawah Kementrian Agama dan juga Dinas Pendidikan. MTs Muhammadiyah 16 Brengkok salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang dinaungi oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Ranting Brengkok dan sudah

berdiri sejak 1967 yang terletak di Jalan Raya Proyek Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Sekolah ini didirikan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dan didukung oleh Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah Daerah Kabupaten Lamongan, pada tahun 1985 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah.

Adapun Kepala Madrasah yang memimpin diantaranya sebagai berikut :

1. M. Syuhadak
2. M. Zaenuri
3. Drs. A. Choliq Mu'zi
4. Nur Alam, M.Ag
5. Wisnuha, S.Pd
6. Liswanto, S.Pd.I

Pada saat ini (sekarang) MTs. Muhammadiyah 16 Brengkok dipimpin oleh:

Nama lengkap : HANDOYO, S.Pd

Pendidikan terakhir : S1

3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

a. Visi Madrasah

"Terbentuknya manusia cerdas dan berakhlakul karimah."

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan KBM secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 2) Menanamkan ajaran agama islam dan memasyarakatkan
- 3) Menanamkan dan menumbuhkan rasa cita tanah air, seni dan budaya
- 4) Memberikan bekal keterampilan untuk menyongsong masa depan

4. Data Pendukung MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

a. Siswa Dan Rombongan Belajar

Tabel 4.1 Data Kelas dan Jumlah Siswa

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Kelas VII	1	12	14	26
2.	Kelas VIII	1	06	03	09
3.	Kelas IX	1	11	05	16
Jumlah		3	28	22	51

b. Ketenagaan

Tabel 4.2 Data Ketenagaan

Jabatan	Guru Tetap Yayasan		Guru Tidak Tetap Yayasan		Tingkat Kependidikan			
	L	P	L	P	S2	S1	D2	SLTA
Kepala Madrasah	1					1		
Guru	08	03	1	2	1	14		
Tata Usaha	1	1				2		
Jumlah	10	4	1	2	1	16		

c. Fasilitas

1) Luas tanah seluruhnya : 1125 m²

Sudah dipagar permanen : 1125 m²

2) Luas Tanah/Persil yang dikuasai Madrasah menurut status Kepemilikan dan penggunaan

Tabel 4.3 Data Kepemilikan Tanah

Status Kepemilikan	Luas Tanah Seluruhnya	Pengguna				
		Bangunan	Halaman	Lap.OR	Kebun	Lain-lain
Milik	1125 m ²	250 m ²	425 m ²	356 m ²	-	85
Bukan milik	-	-	-	-	-	-

3) Kepemilikan Ruang dan Sarana Belajar Mengajar

Tabel 4.4 Data Kepemilikan Ruang Dan Sarana Belajar Mengajar

No.	Jenis Ruang	Baik		Rusak Ringan		Jumlah
		Jml	Luas(m ²)	Jml	Luas(m ²)	
1.	Ruang Teori/ Kelas	3	52	0	0	
2.	Laboratorium IPA			1	52	
3.	Laboratorium Komputer			1	52	
4.	Ruang Perpustakaan			1	52	
5.	Ruang Kepala Madrasah			1	12	
6.	Ruang Guru			1	35	
7.	Ruang TU			1	12	
8.	Ruang BP/BK			1	12	
9.	Ruang Tamu	1	12			
10.	Ruang OSIS			1	12	
11.	Ruang UKS			1	12	

12.	Ruang Koperasi			1	35	
13.	Kamar mandi/WC guru	1	9			
14.	Kamar mandi/WC karyawan	1	9			
15.	Lapangan Upacara	1	161			
16.	Musholla	1	56			
17.	Lapangan Bulutangkis	1	90			
18.	Tempat Parkir sepeda	1	25			

4) Data Inventaris Media dan Sumber Belajar

Tabel 4.5 Data Inventaris Media dan Sumber Belajar

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan
1	Buku Teks	770	Buah	Baik
2	Modul	80	Buah	Baik
3	grafik	5	Buah	Baik
4	Foto	40	Buah	Baik
5	Meja & kursi	70	Buah	baik
6	Papan Tulis	3	Buah	baik
7	Papan Mading	2	Buah	baik
8	chart	9	Buah	baik
9	Globe	2	Buah	baik
10	peta	2	Buah	baik
11	televisi	4	Buah	baik
12	Projektor	3	Buah	baik
13	Film	5	Buah	baik
14	Video Compact Disk	10	Buah	baik
15	Internet	4	Titik	baik
16	Laboratorium Komputer	1	Buah	baik
17	Lapangan Olah Raga	1	Buah	baik
18	Laboratorium IPA	1	Buah	baik
19	Masjid	1	Buah	baik
20	Speaker Aktive	1	Buah	baik
21	Alat peraga	8	Set	baik
22	Alat Olah raga	11	Set	baik
23	Almari Kaca	3	Buah	baik
24	Kipas angin	6	Buah	baik
25	Smart Tv	2	Buah	baik

B. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs muhammadiyah 16 brengkok dan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian pada bulan februari dan mengumpulkan data tentang peningkatan efektivitas pembelajaran ips melalui pemanfaatan teknologi: tantangan dan strategi untuk guru dan siswa di MTs muhammadiyah 16 brengkok yang akan dijelaskan di bawah ini

1. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi semacam keharusan di banyak lembaga pendidikan. Apalagi jika sekolah telah memfasilitasi untuk pembelajaran berbasis teknologi. Kepala MTs Muhammadiyah 16 brengkok yakni bapak Handoyo S.Pd. menjelaskan mengenai ketersediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi:

“Kalau ketersedianya cukup tersedia. jaringan internet ada di tiap kelas kemudian fasilitas perangkat kerasnya juga ada kami sediakan televisi di setiap kelas. kemudian, jadi guru pada waktu pembelajaran bisa mengakses internet yang ada sesuai dengan kebutuhannya masing-masing”.⁵⁶

⁵⁶ *Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024.*



Gambar 4.1 Ketersediaan Perangkat di Kelas

Di perkuat juga oleh pendapat bapak Liswanto S.Pd. selaku waka kurikulum mengenai ketersediaan fasilitas untuk pembelajaran berbasis teknologi.

“Untuk ketersediaan perangkat dan lain-lainnya, alhamdulillah, sudah terpasang di masing-masing kelas sehingga jaringan internet itu bisa sampai ke area kelas, jaringannya cukup kuat”.⁵⁷

Era digital saat ini dimana teknologi informasi telah masuk ke dunia pendidikan, sangat penting untuk memahami bagaimana guru melihat penggunaan TI dalam pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh kepala madrasah MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yakni bapak Handoyo S.Pd. mengenai persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

“Untuk penggunaan media pembelajaran yang menggunakan IT itu cukup bagus sebenarnya cukup bagus juga guru merespon adanya fasilitas yang tersedia di lembaga kami”.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara Dengan Bapak Liswanto S.Pd. Selaku Waka Kurikulum Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 15 Februari 2024.

⁵⁸ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024.

Peneliti memperoleh data terkait efektivitas penggunaan teknologi informasi di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membawa dampak dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan bapak Handoyo S.Pd. selaku kepala madrasah dan juga guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok mengenai efektivitas penggunaan teknologi yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS.

“Adanya peningkatan. Namun karena setiap siswa berbeda, Tergantung dengan kemampuan siswa ya. Terkadang kita gunakan ini, anak kami suruh bawa HP, tapi tidak setiap hari bawa HP ya. Kami suruh bawa HP karena tidak mungkin kami siapkan PC semuanya tiap siswa. Jadi nanti kita buka jaringan internet untuk siswa, sehingga siswa bisa mengakses kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan tugas yang diberikan”.⁵⁹

“Sangat efektif adanya teknologi dalam pembelajaran ini, tapi kembali tadi tidak semua siswa itu bisa memanfaatkan itu, terkadang ya tidak semuanya”.⁶⁰

Kemudian hasil wawancara dengan siswa kelas sembilan MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yaitu Ardianto yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menintegrasikan teknologi efektif bagi siswa.

“Pembelajaran jika menggunakan teknologi sudah efektif, biasanya menggunakan vidio dari *YouTube*”.⁶¹

Diperkuat dengan pendapat waka kurikulum yaitu bapak Liswanto S.Pd. mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

⁵⁹ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024.

⁶⁰ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

⁶¹ Wawancara Dengan Ardiyanto. Selaku Siswa Kelas 9 Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 15 Februari 2024

“Kalau untuk teknologi informasi, sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Apalagi di sekolah sini kan sudah ada *Wi-Fi*, kemudian ada TV, juga itu sangat membantu dalam proses pembelajaran”.⁶²

Hasil wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum dan kepala madrasah dan juga siswa, terlihat bahwa MTs Muhammadiyah 16 Bengkulu mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah kemudian harus mengevaluasi bagaimana teknologi digunakan di kelas setelah mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Penting untuk memahami bagaimana institusi pendidikan menilai seberapa baik teknologi informasi digunakan untuk mendukung pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Handoyo S.Pd.

“Untuk mengevaluasi selama ini ya, kita hanya minta saran pendapat dari guru, dengan adanya hal yang seperti ini, guru bisa memanfaatkan apa tidak, karena dengan keterbatasan kemampuan guru juga ada yang belum bisa menggunakan secara penuh”.⁶³

Kemudian juga yang dikatakan oleh waka kurikulum yakni bapak Liswanto S.Pd.

“Kemudian untuk pemanfaatan teknologi informasi memang kita sarankan pada guru-guru tidak gaptek dalam teknologi sehingga mereka sebagian besar itu sudah menguasai penggunaan teknologi IT baik dalam proses pembelajaran atau mungkin nanti kalau pakai ujian itu kan juga pakai berbasis Android jadi kita sudah hampir lebih dari 3 tahun kalau UN-nya atau UASnya atau UKKnya itu sudah pakai berbasis online, sehingga kita enggak pakai kertas lagi, Itu yang paling penting”.⁶⁴

⁶² Wawancara Dengan Bapak Liswanto S.Pd. Selaku Waka Kurikulum Di Mts Muhammadiyah 16 Bengkulu Pada Tanggal 15 Februari 2024.

⁶³ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Di Mts Muhammadiyah 16 Bengkulu Pada Tanggal 3 Februari 2024.

⁶⁴ Wawancara Dengan Bapak Liswanto S.Pd. Selaku Waka Kurikulum Di Mts Muhammadiyah 16 Bengkulu Pada Tanggal 15 Februari 2024.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan juga siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok, jelas bahwa mereka setuju tentang efektivitas pembelajaran melalui implementasi teknologi dalam pembelajaran dan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

2. Tantangan yang dialami Guru IPS dan Siswa dalam Pengimplementasian Teknologi pada Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok, peneliti menemukan beberapa tantangan yang dialami baik guru maupun siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Teknologi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi sangat penting di era digital yang semakin berkembang. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kendala teknis seringkali menghalangi guru dan siswa untuk memaksimalkan penggunaan teknologi ini. Menghubungkan monitor dengan proyektor atau layar visual adalah contoh umum. Guru kadang-kadang perlu meminta bantuan dari operator atau Tata Usaha (TU) Madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan pengetahuan atau keterampilan teknis yang diperlukan agar pembelajaran teknologi IPS dapat berjalan lancar. Seperti yang dikatakan oleh bapak Handoyo S.Pd selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Kendala teknisnya itu terkadang guru memang ya kurang, kurang apa ya, kurang pengalaman bahwa kadang mengonekkan antara

monitor sama PC belum bisa. Masih perlu minta buatan operator atau TU Madrasah untuk mengonekkan”.⁶⁵

Bagian Tata usaha atau operator di MTs Muhammadiyah mengkonfirmasi bahwa memang terkadang ada beberapa guru yang tidak bisa mengkonekkan TV pintar yang berada dikelas dan juga wifi yang terkadang bermasalah. Penjelasan dari ibu Ulfiyah Nur Azura.

“Iya memang biasanya saat ada kendala dalam menggunakan TV pintar yang ada dikelas itu guru meminta bantuan untuk mengkonekkan dan kadang juga memang saat terkendala wifi yang trobel”.⁶⁶



Gambar 4.2 Kendala Teknis Saat Pembelajaran

Guru menghadapi berbagai tantangan saat berusaha mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran IPS, seperti dewasa ini bahwa adanya kurikulum baru yakni kurikulum merdeka untuk kelas tujuh dan delapan, untuk kelas sembilan masih menggunakan kurikulum 13. Bapak Handoyo selaku Kepala sekolah dan juga guru IPS menjelaskan mengenai tantangan penggunaan kurikulum yang baru.

⁶⁵ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

⁶⁶ Wawancara Dengan Ibu Ulfiyah Nur Azura Selaku Tata Usaha dan Oprator Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 1Maret 2024

“Saat ini kan madrasah diwajibkan menggunakan kurikulum merdeka, tapi ya begitu, tidak mungkin guru-guru ini langsung bisa membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, apalagi banyak guru sepuh dan memang sebenarnya hampir sama tapi ya istilah-istilah di kurikulum merdeka inikan juga membingungkan, seperti CP, ATP begitu”⁶⁷

Kemudian dengan adanya hal tersebut salah satu aspek yang menjadi tantangan untuk guru juga adalah hubungannya dengan materi pelajaran, terutama dalam hal pembelajaran sejarah. Siswa dan guru sering menghadapi tantangan ketika mendapatkan pemahaman mendalam tentang materi tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Handoyo selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Ada kesulitan-kesulitannya, terutama adalah terkait dengan materi-materi dalam pembelajaran IPS, terutama adalah mungkin tentang materi sejarah, itu yang anak kesulitan dan kami juga kesulitan karena seperti materi sejarah itu kan juga perlu ada sarana yang lain tidak hanya di internet, tapi anak bisa langsung melihat nyata semacam study tour lah, perlu kan, seperti itu, perlu mengetahui situs-situs yang nyata dan langsung sedangkan di daerah kita kan tidak ada”.⁶⁸

Bukan hanya guru namun siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok juga menemukan tantangan dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS yang memengaruhi proses belajar mereka. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 21 Februari 2024 ini ditemukan bahwa terjadi kendala teknis saat pembelajaran IPS berlangsung, bahwa Tv dikelas tidak dapat digunakan karena terkendala jaringan *WiFi* yang sedang bermasalah. Kemudian juga mengenai tantangan dalam

⁶⁷ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

⁶⁸ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

pengimplementasian teknologi pada pembelajaran IPS bukan hanya guru namun juga siswa, dua di antaranya adalah keterbatasan yang terkait dengan memiliki smartphone dan kendala teknis yang sering muncul selama proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Lissa siswi kelas delapan MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Kendalanya ya, itu kadang ada teman yang tidak punya HP terus sudah mau pelajaran tapi tiba-tiba *wifi* trobel, pernah juga tv nya eror ngelag gak bisa, kadang pas lampu mati juga”.⁶⁹

Diperkuat dengan pernyataan guru IPS bapak Handoyo S.Pd. mengenai ketidaksetaraan akses sebagai tantangan yang dialami oleh siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Ketidaksetaraan sebenarnya setara ya, semuanya setara. Tidak ada yang tidak ada kesetaraan. Mungkin kendalanya itu adalah kepemilikan seperti HP, tidak semua siswa punya HP. Ada sih satu anak atau dua anak itu yang tidak memiliki HP, terpaksa kami harus meminjami laptop atau HP untuk itu pada waktu evaluasi”.⁷⁰

Dalam pembelajaran sangat penting untuk menilai seberapa siap guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Peran guru dalam menyusun materi pembelajaran sangat penting dalam persiapan pembelajaran dengan teknologi informasi. Mengenai persiapan pembelajaran berdasarkan pengamatan pada tanggal 5 Februari 2024 bahwasanya guru IPS telah menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa setelah penayangan video dan penjelasan materi dari guru, tugas tersebut yakni siswa harus mencocokkan

⁶⁹ Wawancara Dengan Lissa. Selaku Siswi Kelas 8 Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 15 Februari 2024

⁷⁰ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

gambar yang sesuai dengan kelompok produksi, distribusi, dan konsumsi, sesuai dengan materi pada saat itu yakni materi kegiatan ekonomi.



Gambar 4.3 Kegiatan Siswa Mengerjakan Tugas

Meskipun materi pembelajaran seperti kuis telah disiapkan secara menyeluruh, terkadang masih ada masalah pemahaman teknologi yang dapat menghambat proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Handoyo selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Di dalam hal seperti tiap mau pembelajaran itu seberapa siap guru mau menyiapkan materi kuis semuanya sudah siap ya cuman terkadang yaitu tadi kembali kepada penggunaan perangkatnya itu yang mungkin kurang-kurang, kurang peningkatan pemahaman sehingga masih perlu menggunakan bantuan orang lain seperti yang saya katakan tadi”.⁷¹

Dari tantangan mengenai kurangnya pengalaman guru dalam penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran IPS, pelatihan dapat menjadi komponen penting dari strategi integrasi teknologi yang sukses dalam pembelajaran IPS. Namun, salah satu kendala dalam menggunakan teknologi dalam pendidikan IPS adalah seberapa siap guru menerima

⁷¹ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

pelatihan mengenai penggunaannya. Kemudian dari hasil wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Handoyo S.Pd. mengenai kesiapan pelatihan dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

“Sebenarnya ini seberapa kalau didukung prosentase ya sekitar 80% guru berminat untuk memanfaatkan itu semua”.⁷²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesiapan guru untuk mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah salah satu masalah yang mereka hadapi. Terlepas dari kenyataan bahwa sebagian besar guru sangat tertarik untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS, hanya sekitar 80% guru yang menyatakan minat tersebut. Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kesiapan dan pemahaman guru tentang penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran IPS.

3. Strategi yang digunakan Guru IPS dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Saat Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Dari hasil wawancara, guru IPS menggunakan berbagai strategi untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu strategi utama adalah perencanaan yang matang. Ini memungkinkan guru menggunakan berbagai modul ajar dan alat pembelajaran yang tersedia secara online untuk merancang pembelajaran IPS. Selain itu, mereka mengikuti workshop dan menggunakan tutorial online untuk memperoleh pemahaman yang lebih

⁷² Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Kepala Madrasah Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024.

baik dan membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lingkungan mereka. Akibatnya, pemahaman dan penerapan teknologi dalam pembelajaran IPS menjadi lebih relevan dan efektif. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Handoyo S.Pd selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Pembuatan modul ajar kemudian lagi pembelajaran dengan untuk membuat perangkat pembelajaran ya paling tidak kita sering ikuti semacam workshop. workshop sekarang ini kan banyak perkembangan di dunia maya tinggal cari di internet itu banyak tutorial-tutorial tentang pembuatan modul ajar, pembelajaran, ATP dan sebagainya itu ada semuanya. Tinggal kita perlu copy, edit, disesuaikan dengan kearifan lingkungan”.⁷³

Hasil pengamatan pada tanggal 5 Februari 2024 seperti salah satu strategi yang digunakan oleh guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok untuk memfasilitasi interaksi siswa satu sama lain yaitu dengan metode tutor teman sebaya dimana siswa diberikan tugas berkelompok setelah itu siswa diminta membuat desain berdasarkan informasi yang telah mereka pelajari atau menggunakan sumber online sesuai dengan kebutuhan mereka. Setelah itu mereka harus mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka didepan

⁷³ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

kelas dan siswa lain diminta untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi.



Gambar 4.4 Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Kemudian dari hasil wawancara dengan bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok mengenai guru memfasilitasi interaksi antara siswa melalui teknologi dalam konteks pembelajaran IPS.

“Itu bisa kita gunakan tugas-tugas seperti menggunakan metode kuis, kemudian anak kita suruh membuat desain atau apa, itu bisa diambil dari dunia internet itu tadi sesuai kebutuhan mereka”.⁷⁴

Penting untuk disadari bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuka peluang untuk mengajar dengan cara inovatif dan kreatif. Ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai metode yang tidak hanya mencakup satu sumber internet saja. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok mengenai variasi pendekatan dalam pembelajaran IPS.

⁷⁴ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

“Yang sebenarnya selain kita bisa melihat yang sudah ada di *YouTube*. Kita juga bisa menggunakan metode yang lain seperti yang saya katakan tadi menggunakan metode *Quizizz* yang sekarang ini tapi belum maksimal ya penggunaannya. sebagian guru yang bisa seperti itu, kemudian metode apa itu apa, tutor sebaya kemudian ada lagi disesuaikan dengan materi, kita juga pernah adakan kunjungan kepada UMKM. Ada juga saya suruh anak kunjungan ke pasar. itu metode-metode yang lain jadi anak langsung terjun dan terlibat aktif langsung di masyarakat kemudian juga pernah saya perintah untuk mencari data informasi di balai desa tentang kependudukan agama dan lain sebagainya kemudian anak bentuk sebuah laporan atau LPJ yang nanti dikumpulkan”.⁷⁵

Diperkuat dengan penjelasan Lailatul Munawwaroh siswi kelas tujuh MTs Muhammadiyah 16 Brengkok mengenai pendekatan variasi dalam pembelajaran IPS.

“Metode saat pelajaran IPS memang bervariasi, seperti diawal pelajaran nanti ditontonkan cuplikan video di *YouTube* sesuai dengan materi terus nanti ada kuis atau pertanyaan atau kadang dibuat tugas kelompok, pernah juga kuis online, terus yang metode tutor sebaya juga pernah”.⁷⁶

Kemudian membahas mengenai strategi pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS , penting untuk memahami alat dan aplikasi teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS. Mengenai penggunaan aplikasi dalam implementasi teknologi pada pembelajaran IPS ini, Maulida Wan Syauqina siswi kelas sembilan MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini mengatakan bahwa:

“Biasanya kalau mapel IPS menggunakan *YouTube*, slide PPT, terkadang juga *Quizizz* tergantung dengan materinya sih.”⁷⁷

⁷⁵ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

⁷⁶ Wawancara Dengan Lailatul Munawwaroh. Selaku Siswi Kelas 7 Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 5 Februari 2024

⁷⁷ Wawancara Dengan Maulida Wan Syauqina. Selaku Siswi Kelas 9 Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 15 Februari 2024

Diperkuat juga dari penjelasan bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok.

“Kalau saya sendiri yang menggunakan apa yang ada di *YouTube* tetapi hanya sebagai untuk stimulus saja karena anak kalau di Puter penuh itu juga efeknya kurang bagus, jadi kita menggali materi-materi atau apa yang dicukupkan di *YouTube* itu juga perlu penjelasan. Slide, yang sudah jadi. Kadang-kadang ya *quiziz* juga”.⁷⁸



Gambar 4.5 Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS bahwa penggunaan teknologi dan alat pembelajaran bergantung pada kebutuhan setiap materi. Sebagaimana disampaikan oleh bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dianggap efektif jika sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak harus digunakan untuk semua aspek pembelajaran, dan metode lain masih dapat digunakan.

“Menggunakan aplikasi tersebut cukup efektif yang cukup efektif itu kembali lagi kepada kebutuhan kita tidak semuanya harus menggunakan IT ya kita sesuaikan dengan materinya kalau memang

⁷⁸ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

perlu ya kita gunakan, kalau kita tidak perlu ya tidak usah kita gunakan, kita menggunakan metode yang lain. Tidak semuanya harus menggunakan IT”.⁷⁹

Dalam proses pembelajaran IPS, guru telah menggunakan berbagai teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Evaluasi pemahaman siswa adalah komponen penting yang tidak bisa dilupakan. Guru harus memastikan bahwa semua siswa memahami pelajaran dengan baik, dan evaluasi adalah alat penting dalam proses ini. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 15 Februari 2024, setelah satu bab materi selesai guru memberikan evaluasi dengan cara mengadakan ulangan harian kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman materi yang telah diajarkan.



Gambar 4.6 Kegiatan Ulangan Harian

⁷⁹ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

Kemudian pada tanggal 19 Februari 2024 peneliti melakukan pengamatan kembali bahwa guru juga memberikan tes sebelum pembelajaran berlangsung dengan memberikan soal-soal materi yang telah diajarkan pada minggu lalu.



Gambar 4.7 Pre-Tes Sebelum Pembelajaran

Bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok juga telah memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Guru memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui teknologi itu melalui evaluasi, Biasanya evaluasi ulangan harian, atau pre test sebelum pembelajaran dan juga di tengah semester, setelahnya atau apa, PTS ya, penilaian tengah semester, dan juga penilaian akhir semester yang menggunakan aplikasi khusus yang sudah kami siapkan”.⁸⁰

Sangat penting untuk menilai kemajuan teknologi siswa dalam konteks pembelajaran yang mengimplementasikan teknologi. Evaluasi kemajuan teknologi setelah evaluasi kemajuan materi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang teknologi

⁸⁰ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana siswa mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Oleh karena itu, guru dapat mengidentifikasi area di mana siswa memerlukan bimbingan tambahan dan memberikan umpan balik yang tepat untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Dan berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS mengenai evaluasi kemajuan teknologi siswa.

“Kemajuan siswa dalam menggunakan teknologi sebenarnya siswa sudah maju ya di bidang teknologi terutama kami memberikan pelajaran komputer atau informatika itu, anak kami ajarin tentang pembuatan berbagai macam aplikasi desain grafis dan sebagainya. Di situ sehingga anak melalui itu kita ketahui bahwa anak itu sudah lihai dalam menggunakan aplikasi-aplikasi. tanpa harus guru ini harus itu, gak seperti itu jadi anak kan sudah pinter sebelum diajari udah pinter tentang teknologi jadi beda dengan anak zaman dahulu kalau zaman dahulukan gak ngerti tapi anak sekarang guru belum mengajarkan anak siswa sudah pinter lebih dahulu cuman siswa itu untuk hal-hal yang lain, buat TikTok, konten, dan sebagainya. Seperti itu”.⁸¹

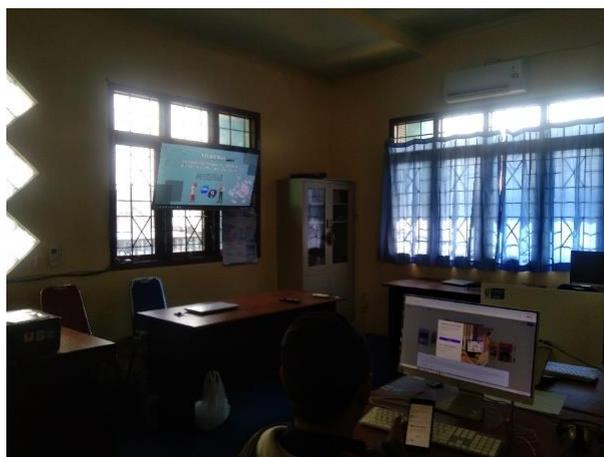
Cara atau strategi yang guru gunakan dalam mengatasi tantangan atau hambatan saat pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS ini. Menurut bapak Handoyo S.Pd. selaku guru IPS di MTs Muhammadiyah16 Brengkok mengenai cara mengatasi mengatasi tantangan atau hambatan saat pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS.

“Untuk mengatasi hambatan seperti hambatan yang sudah tadi saya sampaikan termasuk jaringan internet yang mungkin ada kendala, kemudian listrik, kemudian fasilitas yang lain. Itu kami atasi, ya tadi

⁸¹ Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

yang tidak punya HP terpaksa kami pinjami laptop atau HP atau pakai PC. Itu untuk mengantisipasi mereka-mereka yang tidak memiliki fasilitas. Karena tidak semua siswa itu memiliki. Terkadang HP yang dia miliki itu tidak bisa digunakan untuk aplikasi tertentu”⁸².

Kemudian strategi lain yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini yakni dengan mengadakan pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024 dimana pelatihan ini membahas mengenai penggunaan aplikasi canva dan juga *Quizizz* yang tujuannya yakni untuk memberi wawasan baru mengenai berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, dan juga untuk menumbuhkan minat guru-guru di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 4.8 Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan di lab komputer perguruan muhammadiyah Brengkok yang dihadiri sekitar sembilan guru dari MI Muhammadiyah 13 dan MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Peneliti pada pelatihan ini bertugas sebagai pembicara dibantu oleh bagian tata usaha

⁸² Wawancara Dengan Bapak Handoyo S.Pd. Selaku Guru IPS Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok Pada Tanggal 3 Februari 2024

MTs Muhammadiyah 16 Brengkok yakni Ulfiyah Nur Azura. Pada pelatihan ini yang pertama yakni materi penggunaan aplikasi canva yakni penjelasan mengenai berbagai template yang tersedia di canva, kemudian pengenalan tools-tools yang ada di canva, disini peneliti mengajak para guru untuk langsung mencoba membuat proyek presentasi.

Pada materi kedua disini mengenai penggunaan aplikasi *Quizizz*, aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan guru membuat berbagai soal untuk quiz evaluasi yang bisa diakses diweb maupun langsung pada aplikasinya. Keunggulan *Quizizz* yakni guru dapat menggunakan soal-soal yang mereka buat untuk dibagikan kepada siswa dan juga guru-guru dapat menggunakan soal yang telah dibuat orang lain. Pada materi *Quizizz* ini sama halnya dengan materi canva ketika pengenalan fitur-fitur yang ada pada *Quizizz* guru diminta langsung untuk membuat soal-soal yang mereka inginkan. Hal ini bertujuan agar guru-guru tidak lupa dan bisa langsung mempraktekkannya. Aplikasi *Quizizz* ini juga memiliki fitur yang bisa digunakan untuk membuat tugas dirumah maupun fitur klasik yang dikerjakan bersama pada saat pembelajaran dan yang terbaru yakni fitur kertas. Pada pelatihan ini guru mencoba untuk membuat soal yang digunakan dengan fitur klasik dan juga fitur untuk tugas dirumah.

Hasil dari pelatihan ini memang tidak langsung signifikan namun, dengan adanya pelatihan ini cukup menarik minat guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya guru yang meminta adanya pelatihan lanjutan setelah pelatihan ini selesai.



Gambar 4.9 Foto Bersama Guru-Guru Setelah Kegiatan Pelatihan

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menggabungkan teori yang ada dengan temuan lapangan. Data yang disajikan berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi karena penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berikut ini adalah ringkasan hasil penelitian mengenai rumusan masalah yang diusulkan peneliti:

A. Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Pembelajaran yang efektif didefinisikan sebagai pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.⁸³ Pembelajaran yang efektif ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti penggunaan media pembelajaran yang efektif, penerapan teknologi, dan pengembangan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran yang efektif ini, siswa dapat memperoleh pengetahuan bermanfaat dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk hidup dengan baik dan bahagia.

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan dan juga wawancara di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini para guru berusaha mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran, bertujuan agar pembelajaran lebih efektif dan berinovasi yang berdampak pada partisipasi

⁸³ Wragg.E.C, *Belajar dan Pembelajaran*.2012

siswa dalam pembelajaran. Siswa juga mendukung gagasan bahwa teknologi telah memberikan dampak baik terhadap efektivitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Siswa mengatakan bahwa teknologi, terutama dalam hal menonton video di situs web seperti *YouTube*, telah meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Sejalan dengan itu guru juga mengatakan bahwa adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk pendidikan karena memungkinkan layanan yang cepat, akurat, terorganisir, akuntabel, dan dapat diandalkan. Beberapa faktor mempengaruhi teknologi informasi untuk mencapai tujuan tersebut yakni infrastruktur, kebijakan, sumber daya manusia, keuangan serta konten dan aplikasi.⁸⁴

Dari hasil penelitian di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok peneliti menemukan bahwa Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan bahwa fasilitas untuk pembelajaran berbasis teknologi telah tersedia dengan baik di sekolah tersebut. Jaringan internet telah terpasang di setiap kelas dan perangkat keras seperti televisi juga telah disediakan.

Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai menunjukkan bahwa sekolah berkomitmen untuk menerapkan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Ini juga menunjukkan

⁸⁴ Anshori, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran."

betapa pentingnya menggunakan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sumber daya manusia juga merupakan salah satu faktor agar teknologi informasi mencapai tujuannya. Dalam hal ini, sumber daya manusia mengacu pada kemampuan dan pengetahuan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru-guru di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok merespons positif terhadap fasilitas teknologi yang tersedia, menunjukkan bahwa mereka menguasai dasar teknologi atau, setidaknya, terbuka untuk mempelajarinya. Namun, tidak semua guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran secara konsisten. tetapi mereka menggunakan teknologi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Guru memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa mereka telah melihat potensi dan manfaat teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Teknologi telah meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran, yang merupakan ukuran penting dari keberhasilan atau efektivitas dalam pembelajaran.

Setelah infrastruktur, sumber daya manusia dan kebijakan juga berperan dalam mencapai tujuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. berdasarkan temuan peneliti, bahwa sekolah mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan meminta pendapat guru terkait langsung dengan faktor kebijakan. Ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan telah menetapkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan memahami betapa pentingnya melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan tersebut. Evaluasi adalah

langkah penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan dari penggunaan teknologi tercapai.

Salah satu indikator efektivitas pembelajaran yang dijelaskan oleh Salvin yakni mutu pengajaran bahwa efektivitas pembelajaran ditentukan oleh proses dan hasil belajar. Ini adalah sejauh mana keterampilan membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Proses pembelajaran ditentukan oleh metode yang digunakan untuk pengajaran dan kesesuaian guru dan siswa. Ketika aktivitas guru dan siswa sejalan dengan langkah pembelajaran yang diidentifikasi, kualitas pengajaran dianggap efektif.⁸⁵

Hasil penelitian, menjelaskan bahwasanya guru IPS telah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Memang tidak selalu menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Namun guru juga menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa langsung turun ke lapangan.

Pernyataan tentang kualitas pembelajaran menekankan kesesuaian antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok berpersepsi positif tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya teknologi yang tersedia, tetapi siswa juga menunjukkan respons yang positif terhadap pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. Dengan adanya evaluasi juga memudahkan sekolah dalam menanggapi kebutuhan guru dalam

⁸⁵ Tribowo, "Efektivitas pembelajaran FKIP UMP." no. 2007 (2015): 1-4.

implementasi teknologi dalam pembelajaran, kemudian sekolah dapat menanggapi dengan memberi guru pelatihan yang diperlukan.

B. Tantangan yang dialami Guru IPS dan Siswa dalam Pengimplementasian Teknologi pada Pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Tantangan guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran seperti kurangnya kepercayaan diri guru untuk menggunakan TIK dalam prosedur PBM, meski disarankan oleh ahli. Kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan TIK dalam praktik pedagogi, termasuk kurangnya pengetahuan komputer dan antusiasme untuk mengintegrasikannya ke dalam kelas. Dan sikap guru yang tidak ingin beradaptasi dengan teknik baru, terutama dalam mengintegrasikan TIK dalam PBM. Mereka berpendapat bahwa tidak ada keuntungan yang nyata dalam menggunakan TIK⁸⁶.

Pengimplementasian teknologi pada pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini pastinya ada tantangan atau hambatan. Peneliti menemukan beberapa tantangan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam proses pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran.

1. Tantangan Guru IPS

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa tantangan yang dialami guru IPS dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS

a. Tantangan atau Kendala Teknis

Tantangan atau kendala teknis yang sering kali terjadi pada saat proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi yakni seperti,

⁸⁶ Sawitri, Astiti, dan Fitriani, "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi."

terjadinya mati lampu, TV pintar yang tiba-tiba bermasalah, wifi trobel serta guru mengalami masalah teknis yang sering terjadi.

Selain itu, penggunaan TV pintar sebagai alat pembelajaran juga dapat mengalami masalah teknis seperti error yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Jika masalah teknis seperti ini muncul, guru mungkin mengalami kesulitan untuk memproyeksikan materi pelajaran melalui TV pintar secara efektif, yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Terkadang guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang berbasis teknologi, namun pada saat dikelas tidak sejalan dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Munculnya hambatan seperti yang disebutkan diatas.

b. Keterbatasan Materi

Keterbatasan materi ini menjadi salah satu tantangan guru IPS juga terutama pada materi sejarah, menurut hasil wawancara dengan guru IPS bahwa jika siswa hanya dilihat atau ditontonkan vidio dari platfrom *YouTube* saja itu kurang efektif, karena materi sejarah itu sangat banyak dan panjang yang tentunya akan memakan waktu yang cukup lama. Karena itu juga menjadikan siswa mudah bosan dan tidak efektif jika materi sejarah hanya di tontonkan vidio saja.

Pembelajaran sejarah seringkali memerlukan pengalaman langsung, seperti kunjungan ke tempat bersejarah atau sumber daya yang tidak selalu tersedia secara langsung di daerah sekitar MTs

Muhammadiyah 16 Brengkok Misalnya, siswa mungkin diminta untuk mengunjungi situs-situs bersejarah, museum, atau lokasi terkait sejarah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman mereka tentang materi sejarah yang dipelajari. Namun, karena letak MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini jauh dari situs-situs bersejarah tersebut, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk Guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

c. Keterbatasan Pengetahuan dan Pengalaman

Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman guru IPS dalam hal teknologi ini juga menjadi tantangan tersendiri. Bahwasanya dari hasil penelitian, ketika menghadapi kendala teknis seperti yang disebutkan diatas guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini masih meminta bantuan kepada operator atau bagian tata usaha. Misalnya, menghubungkan perangkat elektronik seperti monitor dengan proyektor atau layar visual. Mungkin ada guru yang tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah ini, sehingga mereka harus meminta bantuan dari operator atau Tata Usaha (TU) Madrasah. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman ini juga mengenai keterbatasan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, terutama bagi guru-guru yang sudah lama mengajar dan terbiasa dengan kurikulum sebelumnya. Istilah-istilah baru dalam kurikulum merdeka seperti CP (Capaian Pembelajaran)

dan ATP (Alat Penilaian Tengah) juga menjadi hal yang membingungkan bagi sebagian guru.

d. Kesiapan dan Minat Guru untuk Pelatihan

Ada sebagian guru yang gagap dalam hal teknologi dan tidak mau belajar tentang kemajuan saat ini. Masih banyak sekolah yang dihuni oleh guru yang gagap dengan adanya teknologi dan tidak mau belajar bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran.⁸⁷ Hal ini juga terjadi di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Dimana sebagian guru memiliki minat yang kurang terhadap kemajuan teknologi. Menurut mereka hal tersebut terlalu sulit untuk mereka. Apalagi guru-guru yang umurnya sudah tua. Memang tidak semua guru di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok seperti itu. Namun ada sebagian kecil yang seperti itu. Saat diadakannya pelatihan teknologi yang dilakukan saat penelitian hanya beberapa guru saja yang menghadiri acara tersebut. dan dari sebagian yang mengikuti pelatihan tersebut hanya sebagian kecil yang memiliki minat untuk terus belajar dalam hal kemajuan teknologi yang sebenarnya mampu memudahkan mereka dalam pembelajaran.

⁸⁷ Fitriah dan Mirianda, "Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi."

2. Tantangan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bukan hanya guru yang memiliki tantangan dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS, namun siswa juga memiliki beberapa tantangan dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran IPS yakni sebagai berikut:

a. Kendala Teknis

Kendala teknis ini bukan hanya dialami oleh guru saja, namun siswa juga mengalami kendala ini, seperti kendala teknis yang dialami guru yakni seperti TV eror, wifi trobel, dan juga pemadaman listrik yang tiba-tiba.

Pembelajaran berbasis teknologi tentunya memiliki tantangan utama jika koneksi WiFi tidak stabil atau sering mengalami gangguan. Hal ini dapat mengganggu pembelajaran dan menghambat siswa dalam mendapatkan sumber daya online yang mereka butuhkan dalam pembelajaran

b. Kendala Ketidak Setaraan Akses

Siswa dari berbagai kelas sosial ekonomi memiliki akses yang berbeda-beda terhadap media digital, yang dapat berdampak pada potensi akademik mereka. Teori Ketimpangan Digital menjelaskan bagaimana ketimpangan akses teknologi berdampak pada hasil belajar siswa⁸⁸.

⁸⁸ Ramdhani, Andini, dan Rustini, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAS di Kelas Awal pada Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan TIK."

Kendala disini tidak semua siswa memiliki HP untuk digunakan saat pembelajaran yang menggunakan teknologi ini berlangsung. Tantangan ini juga termasuk tantangan yang pasti ada karena tidak semua siswa mampu membeli HP, terkadang mereka meminjam milik orang tua mereka untuk digunakan ketika pembelajaran berbasis teknologi yang mengharuskan mereka memiliki HP.

C. Strategi yang digunakan Guru IPS dalam Pengimplementasian Teknologi Informasi Saat Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan, cara mengatur mata pelajaran, siswa, peralatan dan bahan, dan jumlah waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸⁹ Tiga jenis strategi pembelajaran berbeda. Yang pertama adalah strategi pengaturan pembelajaran; yang kedua adalah strategi penyampaian, yang berfokus pada penggunaan media untuk menyampaikan informasi dan aktivitas siswa. Yang terakhir adalah strategi manajemen pembelajaran, yang berfokus pada perencanaan dan penyampaian menggunakan komponen organisasi dan penyampaian, termasuk laporan kemajuan belajar siswa.⁹⁰ Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan strategi yang digunakan guru IPS dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran sebagai berikut

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok menggunakan berbagai strategi untuk mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran IPS. Strategi utama

⁸⁹ "KBBI VI Daring."

⁹⁰ B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*.

termasuk perencanaan matang, yakni bahwa guru membuat perangkat pembelajaran melalui referensi berbagai perangkat pembelajaran yang ada di internet, dan juga penggunaan berbagai sumber online untuk merancang materi pembelajaran.

Terdapat tiga jenis strategi yang terkait dengan pembelajaran: strategi pengaturan pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan sarana untuk menyampaikan informasi dan aktivitas siswa, serta strategi manajemen pembelajaran yang fokus pada perencanaan menggunakan elemen-elemen organisasi dan penyampaian, termasuk pelaporan kemajuan belajar siswa.⁹¹

Guru IPS menggunakan strategi pembelajaran yakni melalui metode seperti tutor sebaya dan tugas kelompok. Guna untuk memfasilitasi interaksi antara siswa, bahwasanya nantinya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok diberikan materi yang berbeda, kemudian tiap kelompok diminta untuk mencari informasi tentang materi yang sudah dibagi guru dan juga membuat peta konsep untuk dipresentasikan didepan kelas pada saat pembelajaran. Setelah penyampaian materi, siswa yang lain diminta untuk memberikan pertanyaan kepada siswa yang telah melakukan presentasi. Model pembelajaran ini digunakan bertujuan agar siswa aktif dalam pembelajaran, karena teman sebaya yang menyajikan materi, mereka tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan teman sebaya.

⁹¹ B.Uno.

Guru juga mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran yang kreatif, bukan hanya selalu pembelajaran di kelas namun juga termasuk kunjungan lapangan ke UMKM. Kunjungan ke kantor desa dan pasar untuk memperkuat pemahaman siswa tentang materi IPS tertentu yang mana materi tersebut tidak harus selalu mereka belajar di kelas dengan buku namun dengan kunjungan lapangan yang mana mereka bisa melihat langsung praktek-praktek seperti kegiatan ekonomi dan juga interaksi sosial di konteks lingkungan mereka.

Guru menggunakan alat dan aplikasi berbagai media seperti *YouTube*, slide PPT, dan aplikasi seperti *Quizizz* untuk meningkatkan pemahaman materi, partisipasi dan juga keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, pentingnya pemilihan alat dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa juga harus disesuaikan dengan materi IPS yang diajarkan.

Evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui berbagai metode seperti ulangan harian, pre-test, dan penilaian akhir semester menggunakan ujian berbasis online yang disediakan oleh MTs Muhammadiyah 16 Brengkok. Guru juga memperhatikan kemajuan teknologi siswa, tetapi dilihat bahwa siswa saat ini sudah memiliki kemahiran teknologi sebelum diajari di sekolah.

Mengatasi tantangan dalam pengimplementasian teknologi, dalam hal kesetaraan akses atau kepemilikan, guru mengambil langkah-langkah seperti meminjamkan perangkat kepada siswa yang tidak memiliki HP. Kemudian untuk mengatasi kurangnya pemahaman dan pengalaman guru dalam hal pengetahuan teknologi pihak MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ini mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan minat guru

terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut membantu guru memahami dan menguasai aplikasi seperti Canva dan *Quizizz*, serta meningkatkan minat mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun hasilnya tidak langsung signifikan, pelatihan tersebut menunjukkan kesediaan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS terbukti efektif. Infrastruktur teknologi yang memadai telah disediakan, dengan respons positif dari sebagian besar guru terhadap penggunaan teknologi, meskipun belum sepenuhnya konsisten. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan teknologi digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sementara berbagai metode pembelajaran yang beragam juga diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi telah memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi siswa dan kualitas pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian, teridentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam mengadopsi teknologi:
 - a. Tantangan bagi Guru IPS:
 - 1) Kendala teknis, seperti kurangnya pengetahuan atau keterampilan dalam mengoperasikan perangkat teknologi.
 - 2) Keterbatasan sumber daya materi, terutama dalam konteks pembelajaran sejarah yang sering kali memerlukan pengalaman langsung yang tidak selalu tersedia.
 - 3) Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, terutama dalam mengatasi kendala teknis dan membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum baru.

- 4) Kurangnya minat dan kesiapan untuk mengikuti pelatihan teknologi, terutama bagi mereka yang merasa kurang percaya diri dalam mengadopsi teknologi baru.
- b. Tantangan bagi Siswa:
- 1) Masalah teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau pemadaman listrik yang dapat mengganggu akses siswa terhadap sumber daya online.
 - 2) Tantangan kepemilikan perangkat, dimana tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat seperti smartphone atau laptop untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Guru IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok menerapkan beragam strategi dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Mereka melakukan perencanaan matang, memanfaatkan sumber online, dan menggunakan metode kreatif seperti tutor sebaya dan kunjungan lapangan. Pemilihan alat dan aplikasi disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa, sementara evaluasi pemahaman siswa dilakukan secara berkelanjutan. Guru juga mengatasi tantangan dengan meminjamkan perangkat kepada siswa yang tidak memiliki HP dan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan minat guru terhadap teknologi.

B. SARAN

Menurut temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Madrasah

- a. Mendorong pengembangan dan implementasi kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS.
- b. Memberikan dukungan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet dan perangkat keras, untuk memastikan kesetaraan akses bagi semua siswa.
- c. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai alat dan aplikasi teknologi yang relevan dengan materi IPS.
- b. Mengkombinasikan strategi pembelajaran kreatif dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran.
- c. Berkolaborasi dengan rekan guru dan pihak sekolah untuk berbagi pengalaman dan strategi terbaik dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan teknologi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya online yang tersedia.

- b. mengembangkan keterampilan teknologi mereka di luar lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam belajar dan menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengetahui terdapat kekurangan didalam penelitian ini, baik itu dari segi pengumpulan data, pengelolaan data, dan sebagainya sehingga perlu bagi peneliti selanjutnya untuk Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS secara lebih mendalam, termasuk evaluasi jangka panjang terhadap hasil pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Amin, dan Nia Noviani. "Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 2*, no. 1 (2019): 18–25.
- Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Anshori, Sodiq. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2018, 88–100.
- Aspi, Muhammad. "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan." *Adiba: Journal of Education 2*, no. 1 (2022): 64–73.
- Astuti, S.B. Waluya, dan M.Asikin. "Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 2*, no. 1 (2019): 469–73.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/view/327>.
- B.Uno, Hamzah. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "KBBI VI Daring," 2023.

- Basuni., Yusuf Bistari. “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif.” *Kajian Pembelajaran dan Keilmuan 1* (2017): 13–20.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Diedit oleh Awal Syadad. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- E.C, Wragg. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Effendi, Darwin, dan Dan Achmad Wahidy. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pabri Palembang*, 2019, 125–29.
- Fakhrurrazi. “Hakikat Pembelajaran yang Efektif.” *Jurnal At-Tafkir XI* (2018): 85–99.
- Fitriah, Dhia, dan Meggie Ullyah Mirianda. “Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pabri*, 2019, 148–53.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hidayat, Ara. “Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM).” *An Nur IV* (2012): 39–50.
- Hilmi, Muhammad. “Implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar.” *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education 3*, no. 2 (2017): 164–72.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198/189>.
- Juliyati, Elisa Dewi. “Peran Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Ips,” n.d.

Kusumawati, Kiki. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan."

Jurnal Limits 5, no. 1 (2023): 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>.

M.Anwas, Oos. "Kontribusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Di Daerah Tertinggal Contribution Of Information And Communication

Technology Utilization In The Underdeveloped Area." *Jurnal Teknodik* 17

(2013): 245–55.

Mawarni.P. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam

Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3

Pekanbaru," 2021.

Miftah Faridh. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negri 3

Pekanbaru," 2020.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

2018.

Mustamila Nurul. "Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses

Pembelajaran Fisika Selama Pandemi Covid-19," n.d.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*

Bahasa. Surakarta, 2014.

Nurahman, Muhammad Tri. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk

meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." Universitas Muhammadiyah

Jakarta, 2018.

Prastowo, Andi. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*.

Diedit oleh Nisrina Lubis. Jogjakarta: Diva Press, 2010.

Rahmaniah, Neli, Arita Marini, dan Agus Nilmada Azmi. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Inovasi Pembelajaran Mahasiswa Pgmi Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6, no. 1 (2021): 133.

<https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.463>.

Ramdhani, Nurul Mutia, Rahma Putri Andini, dan Tin Rustini. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAS di Kelas Awal pada Kurikulum Merdeka melalui Pemanfaatan TIK.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 6660–66. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7276%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7276/6018>.

Retnaningsih, Duwi. “Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.*, no. September (2019): 23–30.

Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta.*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Salam, Rudi. “Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran IPS.” *Harmony* 2, no. 1 (2019): 7–12.

Sawitri, Erwin, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani. “Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, 202–13.

- Semiawan, Connyy. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, n.d.
- Setiawan, Bagus, Eprinda Nurro'in Habibah, Adela Putri Rahmadani, Dennisa Fatma, Novita Ardianti,) Program, Studi Tadris, et al. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2023): 1–17.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>.
- Slameto. *Belajar dan Faktor - Faktor Belajar yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suparman Atwi. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU Universitas Terbuka, 1997.
- Suyuti, Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, dan Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.
- Tim Penyempurnaan Tejemahan Al-Qur'an. "Quran Kemenag." Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022.
- Tobing, Jessica Angeline De Eloisa, Salsha Fairuz Putri Isa, Siti Zahra Al Munawaroh, dan Husen Windayana. "Strategi pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi (multiplatform) di masa pandemi Covid-19." *Jurnal*

Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 9, no. 2 (2022): 113–20.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.45723>.

Tribowo. “Efektivitas pembelajaran FKIP UMP,” no. 2007 (2015): 1–4.

Widodo, Arif, Dyah Indraswati, Deni Sutisna, Nursaptini Nursaptini, dan Ashar Pajarungi Anar. “Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.” *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 185–98. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Wawancara dan Hasil Wawancara

N O	FOKUS PENELITIAN	KISI-KISI	SUMBER DATA	PERTANYAAN
1	Bagaimana efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur teknologi • Dampak pada pembelajaran siswa • Evaluasi dan pemantauan • Respons siswa kesesuaian dengan kebutuhan siswa • Persepsi guru terhadap efektivitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Waka kurikulum • Guru IPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ketersediaan perangkat dan koneksi internet di kelas-kelas tempat pembelajaran IPS berlangsung? • Sejauh mana teknologi informasi diintegrasikan dalam pembelajaran IPS? • Bagaimana pengalaman guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS? • Apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam

				<p>pembelajaran dengan adanya teknologi informasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa efektif teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS? • Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi informasi? • Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS? • Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?
2	<p>Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Kendala Dalam Pelatihan • Evaluasi dan Umpan Balik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru IPS • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS? • Bagaimana ketersediaan perangkat keras

				<p>dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa siap guru menerima pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS? • Bagaimana sekolah mengatasi ketidaksetaraan akses teknologi di antara siswa? • Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS? • Bagaimana guru dan siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?
3	<p>Bagaimana strategi yang digunakan guru IPS dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembelajaran • Pemilihan dan Kesiapan Materi • Penggunaan Alat dan Aplikasi • Pemecahan Masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru IPS • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana guru merencanakan dan mengintegrasikan teknologi dalam perancangan pembelajaran mata pelajaran IPS? • Sejauh mana guru bersiap dengan materi

	ah Brengkok?	16 <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan Umpan Balik		<p>pembelajaran yang akan diajarkan melalui teknologi informasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana guru memfasilitasi interaksi antara siswa melalui teknologi dalam konteks pembelajaran IPS? • Apakah terdapat variasi pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru menggunakan teknologi? • Jenis alat dan aplikasi teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS? • Seberapa efektif guru dan siswa menggunakan alat dan aplikasi teknologi tersebut? • Bagaimana guru memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui teknologi? • Bagaimana guru mengevaluasi kemajuan siswa
--	-----------------	--	--	--

				<p>menggunakan teknologi dan seberapa sering mereka memberikan umpan balik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana guru dan siswa dapat mengatasi hambatan selama proses pembelajaran dengan teknologi?
--	--	--	--	---

Sumber Data	Kepala Sekolah
Fokus Penelitian	Bagaimana efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur teknologi • Dampak pada pembelajaran siswa • Evaluasi dan pemantauan • Respons siswa kesesuaian dengan kebutuhan siswa • Persepsi guru terhadap efektivitas
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persepsi guru terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ?	untuk penggunaan media pembelajaran yang menggunakan IT itu cukup bagus sebenarnya cukup bagus guru juga merespon adanya fasilitas yang tersedia di lembaga kami.
Bagaimana ketersediaan perangkat dan koneksi internet di kelas-kelas tempat pembelajaran IPS berlangsung?	Kalau ketersediaanya cukup tersedia. jaringan internet ada di tiap kelas kemudian fasilitas perangkat kerasnya juga ada kami sediakan televisi di setiap kelas kemudian jadi guru pada waktu pembelajaran bisa mengakses internet yang ada sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
Bagaimana sekolah mengevaluasi efektifitas penggunaan teknologi informasi?	Untuk mengevaluasi selama ini ya, kita hanya minta saran pendapat dari guru, dengan adanya hal yang seperti ini, itu guru bisa memanfaatkan apa tidak, karena dengan keterbatasan

	kemampuan guru juga ada yang belum bisa menggunakan secara penuh.
Sumber Data	Waka Kurikulum
Fokus Penelitian	Bagaimana efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur teknologi • Dampak pada pembelajaran siswa • Evaluasi dan pemantauan • Respons siswa kesesuaian dengan kebutuhan siswa • Persepsi guru terhadap efektivitas
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana persepsi guru terhadap efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ?	Kalau untuk teknologi informasi, sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Apalagi di sekolah sini kan sudah ada Wi-Fi, kemudian ada TV, juga itu sangat membantu dalam proses pembelajaran.
Bagaimana ketersediaan perangkat dan koneksi internet di kelas-kelas tempat pembelajaran IPS berlangsung?	Kemudian untuk ketersediaan perangkat dan lain-lainnya, alhamdulillah, sudah terpasang di masing-masing kelas sehingga jaringan internet itu bisa sampai ke area kelas jaringannya cukup kuat
Bagaimana sekolah mengevaluasi efektifitas penggunaan teknologi informasi?	kemudian untuk pemanfaatan teknologi informasi memang kita sarankan pada guru-guru tidak gaptek dalam teknologi sehingga mereka sebagian besar itu sudah menguasai penggunaan teknologi IT baik dalam proses pembelajaran atau mungkin nanti kalau pakai ujian itu kan juga pakai berbasis Android jadi kita sudah hampir lebih dari 3 tahun kalau UN-nya atau UASnya atau UKKnya itu sudah pakai berbasis online, sehingga kita enggak pakai kertas lagi , kita sering. Itu yang paling penting.
Sumber Data	Guru IPS
Fokus Penelitian	Bagaimana efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok ?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur teknologi • Dampak pada pembelajaran siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan pemantauan • Respons siswa kesesuaian dengan kebutuhan siswa • Persepsi guru terhadap efektivitas
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana ketersediaan perangkat dan koneksi internet di kelas-kelas tempat pembelajaran IPS berlangsung?	Kalau ketersediannya cukup tersedia. Jaringan internet ada di tiap kelas kemudian fasilitas perangkat kerasnya juga ada kami sediakan televisi di setiap kelas kemudian jadi guru pada waktu pembelajaran bisa mengakses internet yang ada sesuai dengan kebutuhannya masing-masing
Sejauh mana teknologi informasi diintegrasikan dalam pembelajaran IPS?	baik dari materi maupun kuis atau... Sudah terintegrasi ya sebenarnya, sudah terintegrasi karena apa-apa yang kita butuhkan itu sudah ada di media tersebut. Terutama di internet, di Youtube, atau di aplikasi yang lain-lain. Tinggal kita cari sesuai dengan kebutuhan kita.
Bagaimana pengalaman guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?	Untuk menginterlegasikan saya pribadi, terkadang juga ada kendala dan kesulitan ya. Pertama, terkadang kita sudah siapkan, terkadang jaringan internetnya juga terkadang itu ya, istilahnya meled ya. Kemudian terkadang juga kendaraan listrik, terkadang mati. Sehingga apa yang sudah kita siapkan itu tidak bisa kita realisasikan. Jadi harus menggunakan metode yang lain.
Apakah terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan adanya teknologi informasi?	Ada. Karena setiap siswa, Tergantung dengan kemampuan siswa ya. Terkadang kita gunakan ini, anak kami suruh bawa HP, tapi tidak setiap hari bawa HP ya. Kami suruh bawa HP karena tidak mungkin kami siapkan PC semuanya tiap siswa. Jadi nanti kita buka jaringan internet untuk siswa, sehingga siswa bisa mengakses kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan tugas yang diberikan.
Seberapa efektif teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS?	Sangat efektif, tapi kembali tadi tidak semua siswa itu bisa memanfaatkan itu, terkadang ya tidak semuanya.

Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?	Responnya cukup bagus ya, cukup bagus. Karena dengan adanya media itu kita juga bisa menambah pengalaman, wawasan kita yang tadinya tidak bisa kita tahu jadi kita tahu.
Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?	untuk penggunaan media pembelajaran yang menggunakan IT itu cukup bagus sebenarnya cukup bagus guru juga merespon adanya fasilitas yang tersedia di lembaga kami.
Bagaimana proses evaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?	Untuk mengevaluasi selama ini ya, kita hanya minta saran pendapat dari guru, dengan adanya hal yang seperti ini, itu guru bisa memanfaatkan apa tidak, karena dengan keterbatasan kemampuan guru juga ada yang belum bisa menggunakan secara penuh.
Sumber Data	Kepala Sekolah
Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Kendala Dalam Pelatihan • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sekolah mengatasi ketidaksetaraan akses teknologi di antara siswa?	Ketidaksetaraan sebenarnya setara ya, semuanya setara. Tidak ada yang tidak ada kesetaraan. Mungkin kendalanya itu adalah kepemilikan seperti HP, tidak semua siswa punya HP. Ada sih satu anak atau dua anak itu yang tidak memiliki HP, terpaksa kami harus meminjam laptop atau HP untuk itu pada waktu evaluasi.
Sumber Data	Guru IPS
Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis

	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Kendala Dalam Pelatihan • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Kendala teknisnya itu terkadang guru memang ya kurang, kurang apa ya, kurang. [Pengalaman bahwa kadang mengonekkan antara monitor sama visi belum bisa. Sekarang perlu minta buatan operator atau TU Madrasa untuk mengonekkan.(satu)
Bagaimana ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?	Kemudian untuk ketersediaan perangkat dan lain-lainnya, alhamdulillah, sudah terpasang di masing-masing kelas sehingga jaringan internet itu bisa sampai ke area kelas jaringannya cukup kuat
Seberapa siap guru menerima pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Sebenarnya ini seberapa kalau didukung prosentase ya adalah setelah 80% guru itu berminat untuk memanfaatkan itu semua.
Bagaimana sekolah mengatasi ketidaksetaraan akses teknologi di antara siswa?	Ketidaksetaraan sebenarnya setara ya, semuanya setara. Tidak ada yang tidak ada kestaraan. Mungkin kendalanya itu adalah kepemilikan seperti HP, tidak semua siswa punya HP. Ada sih satu anak atau dua anak itu yang tidak memiliki HP, terpaksa kami harus meminjami laptop atau HP untuk itu pada waktu evaluasi.
Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?	Ada kesulitan-kesulitannya, terutama adalah terkait dengan materi-materi Di dalam pembelajaran IPS, terutama adalah mungkin tentang materi sejarah, itu yang anak kesulitan dan kami juga kesulitan karena seperti materi sejarah itu kan juga perlu ada istirahatnya. sarana yang lain tidak hanya di internet tapi anak bisa langsung melihat nyata semacam study tour lah perlu kan seperti itu perlu mengetahui situs-situs yang nyata dan langsung sedangkan di daerah kita kan tidak ada(dua)

Bagaimana guru dan siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Untuk umpan balik kepada siswa biasanya kami berikan tugas sebagai respon baliknya terhadap tugas yang sebelumnya sudah kami berikan untuk menyelesaikan dan mengakses itu di rumah sesuai dengan apa istilahnya. Paling tidak ya perlu data seluler rumah untuk mengakses internet karena gak mungkin semuanya itu diselesaikan di sekolah
Sumber Data	Guru IPS
Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Kendala Dalam Pelatihan • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Kendala teknisnya itu terkadang guru memang ya kurang, kurang apa ya, kurang. [Pengalaman bahwa kadang mengonekkan antara monitor sama visi belum bisa. Sekarang perlu minta buatan operator atau TU Madrasa untuk mengonekkan.(satu)
Bagaimana ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?	Kemudian untuk ketersediaan perangkat dan lain-lainnya, alhamdulillah, sudah terpasang di masing-masing kelas sehingga jaringan internet itu bisa sampai ke area kelas jaringannya cukup kuat
Seberapa siap guru menerima pelatihan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Sebenarnya ini seberapa kalau didukung prosentase ya adalah setelah 80% guru itu berminat untuk memanfaatkan itu semua.
Bagaimana sekolah mengatasi ketidaksetaraan akses teknologi di antara siswa?	Ketidaksetaraan sebenarnya setara ya, semuanya setara. Tidak ada yang tidak ada kestaran. Mungkin kendalanya itu adalah kepemilikan seperti HP, tidak semua siswa punya HP. Ada sih satu anak atau dua anak itu yang tidak memiliki HP, terpaksa kami harus

	meminjami laptop atau HP untuk itu pada waktu evaluasi.
Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran IPS?	Ada kesulitan-kesulitannya, terutama adalah terkait dengan materi-materi Di dalam pembelajaran IPS, terutama adalah mungkin tentang materi sejarah, itu yang anak kesulitan dan kami juga kesulitan karena seperti materi sejarah itu kan juga perlu ada istirahatnya. sarana yang lain tidak hanya di internet tapi anak bisa langsung melihat nyata semacam study tour lah perlu kan seperti itu perlu mengetahui situs-situs yang nyata dan langsung sedangkan di daerah kita kan tidak ada(dua)
Bagaimana guru dan siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Untuk umpan balik kepada siswa biasanya kami berikan tugas sebagai respon baliknya terhadap tugas yang sebelumnya sudah kami berikan untuk menyelesaikan dan mengakses itu di rumah sesuai dengan apa istilahnya. Paling tidak ya perlu data seluler rumah untuk mengakses internet karena gak mungkin semuanya itu diselesaikan di sekolah

Sumber Data	Siswa
Nama Siswa	Alya Fakhriah Ramadhani
Kelas	9 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Wifi trobel, tv eror, kadang lampu mati

Bagaimana ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?	Cukup tersedia, seperti koneksi internet, dan juga tv ditiap kelas.
Bagaimana siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Ketika ditayangkan vidio dari YouTube memang kita makin semangat saat mapel IPS,
Sumber Data	Siswa
Fokus Penelitian	Bagaimana strategi yang digunakan guru IPS dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembelajaran • Pemilihan dan Kesiapan Materi • Penggunaan Alat dan Aplikasi • Pemecahan Masalah • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apakah terdapat variasi pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru menggunakan teknologi?	Ada karena tidak selalu menggunakan tv itu, tidak selalu dilihat vidio youtube, terkadang sesuai materi, kadang ya seperti presentasi, pernah juga disuruh langsung ke UMKM terus nanti membuat LPJ.
Jenis alat dan aplikasi teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?	Tv yang dikelas, Aplikasinya yang sering Youtube, Quizizz itu jarang.
Seberapa efektif guru dan siswa menggunakan alat dan aplikasi teknologi tersebut?	Menurut saya sangat efektif
Sejauh mana guru dan siswa dapat mengatasi hambatan selama proses pembelajaran dengan teknologi?	Guru sudah berusaha dengan baik dalam mengatasi hambatan tersebut.

Sumber Data	Siswa
Nama Siswa	Givri Putra
Kelas	8 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Kendala teknis : Mati Lampu, Wifi trobel, Tv eror
Bagaimana ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?	Sudah tersedia tv ditiap kelas, proyektor, dan akses internet.
Bagaimana siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Kalau menurut saya, dengan guru menayangkan vidio youtube itu ya makin semangat.
Sumber Data	Siswa
Fokus Penelitian	Bagaimana strategi yang digunakan guru IPS dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembelajaran • Pemilihan dan Kesiapan Materi • Penggunaan Alat dan Aplikasi • Pemecahan Masalah • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apakah terdapat variasi pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru menggunakan teknologi?	Iya ada, kadang ya ditontonkan vidio diyoutube, kadang kuis disesuaikan sama materinya
Jenis alat dan aplikasi teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?	Kalau alat ya ada Tv, proyektor, Aplikasi nya pakek Youtube, pernah slide PPT

Seberapa efektif guru dan siswa menggunakan alat dan aplikasi teknologi tersebut?	Cukup efektif
Sejauh mana guru dan siswa dapat mengatasi hambatan selama proses pembelajaran dengan teknologi?	Guru cukup baik dalam mengatasi hambatan-hambatan saat pelajaran berlangsung

Sumber Data	Siswa
Nama Siswa	Khofifah Isna Rosyidah
Kelas	7 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
Fokus Penelitian	Bagaimana tantangan yang dialami guru IPS dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?
Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan Teknis • Tantangan Ketersediaan Sumber Daya • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apa saja kendala teknis yang sering dihadapi oleh siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Listrik mati, wifi trobel
Bagaimana ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak di lingkungan pembelajaran IPS?	Tersedia, perangkat Tv dan juga koneksi internet WiFi
Bagaimana siswa memberikan umpan balik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS?	Kalau saya lebih semangat kalau ditontonkan video youtube, mendengarkan dan memperhatikan dengan baik.
Sumber Data	Siswa
Fokus Penelitian	Bagaimana strategi yang digunakan guru IPS dalam penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok?

Kisi-Kisi	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Pembelajaran • Pemilihan dan Kesiapan Materi • Penggunaan Alat dan Aplikasi • Pemecahan Masalah • Evaluasi dan Umpan Balik
Pertanyaan	Jawaban
Apakah terdapat variasi pendekatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru menggunakan teknologi?	Bervariasi, pakek vidio Youtube itu yang sering tapi gak setiap hari.
Jenis alat dan aplikasi teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?	Perangkat Tv yang dikelas, dan aplikasinya yang Youtube
Seberapa efektif guru dan siswa menggunakan alat dan aplikasi teknologi tersebut?	Menurut saya sudah efektif
Sejauh mana guru dan siswa dapat mengatasi hambatan selama proses pembelajaran dengan teknologi?	Cukup baik guru menangani hambatan yang terjadi saat pembelajran.

Lampiran 2

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI	
HARI/TANGGAL	Senin/ 5 Februari 2024
KELAS	7 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN :	Kegiatan pembelajaran IPS kelas tujuh pada pertemuan ini mengenai materi kegiatan ekonomi. Dimana pada saat itu guru ips menayangkan vidio dari Youtube mengenai materi yaitu kegiaian ekonomi, selama penayangan vidio, siswa terlihat antusias dan mendengarkan dengan baik. Kemudian disela-sela penayangan vidio guru juga memberikan beberapa pertanyaan seputar materi. Setelah itu guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi kegiatan ekonomi, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok berisi 2 siswa. Guru menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa yakni, siswa harus menyelesaikan kuis yang diberikan, kuis tersebut berisi beberpa pertanyaan dan juga perintah mencocokkan gambar yang sesuai dengan kelompok produksi, distribusi, dan konsumsi. Siswa mulai mengerjakan tugas dengan menggunting bagian-bagian yang akan ditempel pada kolom yang sudah disiapkan. Setelah selesai siswa mengumpulkan tugas tersebut.
HARI/TANGGAL	Senin/ 5 Februari 2024
KELAS	9 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN	Kegiatan pembelajaran IPS di kelas sembilan kali ini menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pada pertemuan yang lalu guru telah membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 siswa. siswa diminta mencari informasi sesuai materi yang dibagikan. Dan diminta membuat peta konsep untuk ditayangkan pada saat

	mempresentasikan materi sesuai jadwal kelompoknya. Pada saat itu yang bertugas pada saat itu adalah kelompok terakhir dengan materi Masa Reformasi. Tapi kelompok kali ini tidak membuat peta konsep, mereka langsung memulai presentasi dengan bergantian menjelaskan, setelah sesi pemaparan materi selesai kemudian ada sesi tanya jawab yang dilakukan 2 kali, siswa lain diharuskan bertanya kepada pemateri seputar materi yang telah disampaikan. Guru juga ikut membantu menjawab ketika pemateri tidak dapat menjawab pertanyaan. Setelah sesi pertanyaan selesai, guru memberi sedikit penjelasan dan menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.
HARI/TANGGAL	Rabu / 7 Februari 2024
KELAS	8 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN	Kegiatan pembelajaran IPS dikelas delapan kali ini setelah guru menayangkan video di youtube, dan memberikan penjelasan singkat, guru kemudian memberikan tugas kepada siswa yakni, siswa diminta mencari informasi di perpustakaan mengenai materi gerakan kebangsaan menuju kemerdekaan. Siswa diminta mencocokkan potongan jawaban dengan tabel yang sudah disediakan, tabel tersebut berisi nama organisasi kebangsaan yang ada sebelum kemerdekaan, kemudian siswa diminta mencari siapa nama tokohnya, kapan berdirinya dan tujuan berdirinya organisasi tersebut. Setelah siswa menemukan semua jawaban dan mencocokkan dengan tabel siswa harus menempelkan jawaban tersebut ditabel yang tepat. Kemudian siswa mengumpulkan tugas dan guru mengajak siswa untuk mengoreksi tugas tersebut bersama sama.
HARI/TANGGAL	Kamis/ 15 Februari 2024
KELAS	9 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN	Kegiatan pembelajaran IPS di kls sembilan kali ini adalah ulangan harian, setelah siswa dipertemuan sebelumnya siswa telah mempelajari materi indonesia dari masa kemerdekaan hingga masa reformasi. Setiap satu bab telah selesai guru selalu melakukan ulangan harian sebagai evaluasi kemajuan materi siswa.
HARI/TANGGAL	Senin / 19 Februari 2024
KELAS	7 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN	Kegiatan pembelajaran IPS kelas tujuh kali ini adalah sebelum memulai materi baru siswa diberikan tes atau kuis untuk mengulang materi yang telah diajarkan di pertemuan sebelumnya. Kali ini kuis tentang kerajaan hindu budha dan islam yang berada di setiap wilayah di indonesia, yang pertama siswa diminta menulis kedepan kelas urut sesuai absen, setiap siswa harus menyebutkan satu kerajaan hindu di wilayah jawa timur, jawaban siswa tidak boleh sama dengan jawaban siswa lain, setelah selesai kemudian guru

	membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok memiliki soal yang berbeda, seperti menyebutkan kerajaan islam di wilayah sulawesi, menyebutkan kerajaan islam di wilayah jawa barat dll. Siswa diperbolehkan mencari informasi di perpustakaan. Setelah semua selesai guru mengajak siswa untuk mengoreksi bersama.
HARI/TANGGAL	Rabu / 21 Februari 2024
KELAS	8 MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
KEGIATAN	Kegiatan pembelajaran IPS kelas delapan kali ini sebelum pembelajaran siswa diberikan tes tentang materi sebelumnya yakni materi penjelajahan samudra, siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Guru memberikan kertas yang berisi peta kemudian siswa diminta membuat rute pelayaran negara-negara yang datang ke indonesia. Kemudian setelah selesai guru mengajak siswa mengoreksi bersama tugas tersebut, setelah kegiatan tes ini terjadi kendala teknis dimana Tv yang ada di kelas tersebut tidak dapat digunakan karena terkendala singal, dengan adanya kendala teknis tersebut guru mensiasati dengan mengajak siswa untuk maju satu persatu menghafalkan ikrar sumpah pemuda, kemudian ketika Tv pintar sudah bisa digunakan kembali, guru menayangkan video Youtube mengenai materi organisasi yang muncul sebelum kemerdekaan, dalam penayangan video tersebut guru juga memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Lampiran 3

Daftar Informan

NO	NAMA	TANGGAL	TEMPAT	KETERANGAN
1	Handoyo S.Pd.	03 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Kepala Sekolah Dan Guru IPS
2	Liswanto S.Pd.	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Waka Kurikulum
3	Ulfiyah Nur Azura	01 Maret 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Tata Usaha
4	Muhammad Nabil Al-Husain	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
5	Lailatul Munawwaroh	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswi Kelas VII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
6	Sabil Qais Fakhruallah R	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
7	Khofifah Isna Rosyidah	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswi Kelas VII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
8	Nur Dania Qistina	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswi Kelas VII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
9	Givri Putra	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
10	Bahiroh Labibah	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswi Kelas VIII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
11	Miftakhul Huda	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

12	Rihaadatul 'Aisyah	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswi Kelas VIII MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
13	Lissa	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswi Kelas VIII MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
14	Maylidiya Uzmalihah	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswi Kelas IX MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
15	Maulida Wan Syauqina	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswi Kelas IX MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
16	Alya Fakhriah Ramadhani	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswi Kelas IX MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
17	Ardiyanto	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok
18	Hendra Prasetyo	15 Februari 2024	MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok	Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah h 16 Brengkok

Lampiran 4

Modul Ajar dan RPP

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Handoyo S.Pd.
Instansi	: MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
Mata Pelajaran	: IPS
Fase/Kelas/Semester	: D/VII/2
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 JP
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : peserta didik dapat melaksanakan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. 2. Berkebhinekaan Global : peserta didik dapat mencoba mengenal dan menghargai teman dari suku atau daerah yang berbeda, dengan tetap saling menghargai dan bersikap toleransi. 3. Gotong Royong : peserta didik dapat bekerja sama saling membantu dalam kegiatan diskusi kelompok dan juga dalam hal mengerjakan tugas kelompok. 4. Mandiri : peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri, peserta didik dapat mencari informasi tambahan mengenai materi 5. Bernalar Kritis : peserta didik dapat menanggapi dari informasi yang didapatnya terkait materi, baik informasi dari guru maupun informasi yang didapatnya secara mandiri. 6. Kreatif : peserta didik dapat memberikan ide-ide baru dalam hal mengerjakan tugas dari guru. 	
SARANA DAN PRASARANA	
Media	: Video YouTube, PPT
Alat	: Jaringan Internet, Laptop, Tv pintar
Lingkungan Belajar	: Ruang Kelas, Perpustakaan
Buku Paket	: Buku IPS Kelas VII
TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VII (26 anak) 	
MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode pembelajaran	: Problem Based Learning
KOMPETENSI INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KELAS VIII SEMESTER GENAP	

<p>Di Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menganalisis keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia, sehingga peserta didik mampu menyelesaikan tugas hasil analisis yang telah diberikan guru dengan sikap menyadari Kebesaran Tuhan, Sikap Gotong Royong, Berani Mengemukakan Pendapat dan jujur.</p>
<p>TUJUAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
<p>MATERI</p>
<p>Kegiatan Ekonomi</p>
<p>PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara manusia mendapatkan makanan dan minuman di atas guna memenuhi kebutuhan pangan mereka? 2. Apakah membuat sendiri? 3. Atau membeli dari pedagang? 4. Atau membeli melalui jasa pengiriman secara online misalnya Grab ataupun Gojek?
<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>PERTEMUAN PERTAMA</p>
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan absensi 3. Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, contohnya dengan mengapresiasi peserta didik yang berpakaian rapi dan bersikap tenang pada saat awal pembelajaran, kemudian mengajak seluruh peserta didik untuk tenang dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang akan berlangsung. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat. 5. Guru menyampaikan skenario pembelajaran. contohnya “ hari ini kita akan belajar mengenai materi kegiatan ekonomi, nanti guru akan memberikan tayangan vidio mengenai materi hari ini kemudia guru akan menyampaikan materi dengan bantuan media power point, dan setelah itu kalian diminta mengerjakan LKPD tentang materi hari ini”. ❖ Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan vidio sumber belajar yang relavan dengan materi, siswa diminta menonton vidio tersebut dengan seksama Link vidio sumber belajar : https://youtu.be/xIB4ZxpMs3k?si=shVrg6RegnyzJwUS 2. Guru menjelaskan materi dan disela dengan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi 3. Guru memberikan tugas untuk mencocokkan jawaban dengan pertanyaan 4. Siswa mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan tersebut yang telah dibagi oleh guru 5. Guru melakukan pengamatan untuk penilaian selama pembelajaran berlangsung.

- ❖ Kegiatan Penutup
 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan.
 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pada hari itu.
 3. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik, dari hasil diskusi yang telah mereka lakukan.

ASSESSMENT

- Asesmen diagnostic : Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik
- Asesmen formatif : Peserta didik diberikan lembar kerja (LK) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.
- Asesmen sumatif : Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilain terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

KEGIATAN PENGAYAAN ATAU REMIDIAL

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan konsep tutor sebaya, di mana peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan
 - 2) Memberikan penguatan secara mandiri melalui penugasan mencari gambar tentang penjelajahan samudera, kolonialisme dan imperilalisme di Indonesia.
- Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran.
 - 1) Melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas.
 - 2) Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang.
 - 3) Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50 % jumlah peserta didik di kelas

REFLEKSI

Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara meriview di akhir pembelajaran yang berisi :

- Materi apa sajakah yang sudah dipelajari hari ini?
- Materi apa sajakah yang belum dipahami ?
- Apakah model pembelajaran yang digunakan pada materi hari ini menyenangkan?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini ?

DAFTAR PUSTAKA

<p>M, Nursa'ban dkk (2021). <i>Buku Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII</i>. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat</p> <p>Kegiatan Ekonomi https://youtu.be/xIB4ZxpMs3k?si=shVrg6RegnyzJwUS</p>
--

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Handoyo S.Pd.

TERLAMPIR

- **LKPD**

• NAMA	
KELAS	
Kegiatan menghasilkan atau menambah barang dan jasa disebut	
Kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut	
Kegiatan menggunakan atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa disebut	

P	K	A	B	D	K	P
O	D	R	X	Z	M	N
K	I	S	B	O	I	R
S	N	T	O	J	G	Q
N	U	D	W	E	O	D
M	S	R	T	U	Y	U
S	I	U	V	B	L	D
P	M	B	M	Z	K	A
A	R	S	F	S	J	O
O	A	T	I	G	I	S
I	D	S	L	H	Q	U
U	R	I	D	K	P	P
E	S	H	I	J	U	S
Y	I	B	W	U	S	R
H	L	G	N	K	M	I



- **REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NAMA :
KELAS :

PERTANYAAN REFLEKSI	JAWABAN REFLEKSI
Materi apa sajakah yang sudah dipelajari hari ini ?	
Apakah model pembelajaran yang digunakan pada materi hari ini menyenangkan ?	
Bagianmanakah pada materi ini yang belum kamu pahami ?	
Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu ?	
Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

- **REFLEKSI UNTUK GURU**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
5. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
7. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik?

- **PENILAIAN PENGETAHUAN**

→ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik diakhir pembelajaran

NAMA SISWA	1				2			
	3	2	1	0	3	2	1	0

Keterangan :

- 3 : siswa menjawab benar dan tepat
- 2 : siswa menjawab kurang tepat
- 1 : siswa menjawab salah
- 0 : siswa tidak menjawab

- **PENILAIAN SIKAP**

→ Guru melakukan observasi selama pembelajaran,

NAM A SISW A	JUJUR				DISIPLIN				TANGGUNG JAWAB				PERCAYA DIRI			
	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K

Keterangan :

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

- **PENILAIAN KETRAMPILAN**

→ Guru melakukan observasi selama pembelajaran,

NAMA SISWA	Kreatif dalam mengerjakan tugas				Ketepatan menjawab			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K

Keterangan :

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VIII**

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Handoyo S.Pd.
Instansi	: MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
Mata Pelajaran	: IPS
Fase/Kelas/Semester	: D/VIII/2
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 JP
KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyebutkan kerajaan-kerajaan yang berdiri di Nusantara Indonesia • Peserta didik mampu mendiskripsikan keadaan ekonomi kerajaan Nusantara Indonesia 	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : peserta didik dapat melaksanakan doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. 2. Berkebhinekaan Global : peserta didik dapat mencoba mengenal dan menghargai teman dari suku atau daerah yang berbeda, dengan tetap saling menghargai dan bersikap toleransi. 3. Gotong Royong : peserta didik dapat bekerja sama saling membantu dalam kegiatan diskusi kelompok dan juga dalam hal mengerjakan tugas kelompok. 4. Mandiri : peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri, peserta didik dapat mencari informasi tambahan mengenai materi 5. Bernalar Kritis : peserta didik dapat menanggapi dari informasi yang didapatnya terkait materi, baik informasi dari guru maupun informasi yang didapatnya secara mandiri. 6. Kreatif : peserta didik dapat memberikan ide-ide baru dalam hal mengerjakan tugas dari guru. 	
SARANA DAN PRASARANA	
Media	: Video YouTube, PPT
Alat	: Jaringan Internet, Laptop, TV pintar
Lingkungan Belajar	: Ruang Kelas, Perpustakaan
Buku Paket	: Buku IPS Kelas VIII
TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas VIII (9 anak) 	
MODEL PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode pembelajaran	: Problem Based Learning
KOMPETENSI INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KELAS VIII SEMESTER GENAP	
Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumberdaya nya. Peserta didik menganalisis hubungan antara	

keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Setelah menonton video sumber belajar yang relevan dan juga penjelasan dari guru, peserta didik diminta mengerjakan LKPD tentang materi pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan, peserta didik mendiskusikan pertanyaan yang telah diberikan guru, kemudian mengumpulkan LKPD.

TUJUAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia
- Peserta didik dapat menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan.

MATERI

Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra?
2. Bagaimana adanya kolonialisme Belanda di Indonesia?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

- ❖ Kegiatan Pendahuluan
 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
 2. Peserta didik disapa dan melakukan absensi
 3. Guru mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, contohnya dengan mengapresiasi peserta didik yang berpakaian rapi dan bersikap tenang pada saat awal pembelajaran, kemudian mengajak seluruh peserta didik untuk tenang dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang akan berlangsung.
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni
 - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
 - Peserta didik dapat menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan.
 5. Guru menyampaikan skenario pembelajaran. Contohnya “ hari ini kita akan belajar mengenai materi Pergerakan kebangsaan menuju kemerdekaan, nanti guru akan memberikan tayangan video mengenai materi hari ini kemudian guru akan menyampaikan materi dengan bantuan media power point, dan setelah itu kalian diminta mengerjakan LKPD tentang materi hari ini”.
- ❖ Kegiatan Inti
 1. Guru menampilkan video sumber belajar yang relevan dengan materi, siswa diminta menonton video tersebut dengan seksama
Link video sumber belajar :
<https://youtu.be/fWCzd284OZQ?si=y4LMhsOSzdFbori>
 2. Guru menjelaskan materi dan disela dengan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi
 3. Guru memberikan tugas untuk mencocokkan jawaban dengan pertanyaan
 4. Siswa mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan tersebut yang telah dibagi oleh guru

5. Guru melakukan pengamatan untuk penilaian selama pembelajaran berlangsung.

❖ Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengulang materi yang telah disampaikan.
2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pada hari itu.
3. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik, dari hasil diskusi yang telah mereka lakukan.

ASSESSMENT

- Asesmen diagnostic : Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik
- Asesmen formatif : Peserta didik diberikan lembar kerja (LK) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.
- Asesmen sumatif : Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilain terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

KEGIATAN PENGAYAAN ATAU REMIDIAL

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Adapun bentuk pengayaan yang dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Melaksanakan konsep tutor sebaya, di mana peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan memberi bantuan kepada rekannya yang belum mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan
 - 2) Memberikan penguatan secara mandiri melalui penugasan mencari gambar tentang penjelajahan samudera, kolonialisme dan imperilalisme di Indonesia.
- Kegiatan remedial dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran.
 - 1) Melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas.
 - 2) Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang.
 - 3) Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50 % jumlah peserta didik di kelas

REFLEKSI

Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan cara meriview di akhir pembelajaran yang berisi :

- Materi apa sajakah yang sudah dipelajari hari ini?
- Materi apa sajakah yang belum dipahami ?
- Apakah model pembelajaran yang digunakan pada materi hari ini menyenangkan?

- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini ?

DAFTAR PUSTAKA

Sarduman A.M., dkk (2019). *Buku Pembelajaran IPS untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Solo. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Supardi.dkk.(2021). *Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SMP kelas VIII*. Jakarta Selatan

Organisasi Pergerakan

Nasional.<https://youtu.be/fWCzd284OZQ?si=y4LMhsOSzdFboriI>

Mengetahui

Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

Handoyo S.Pd.

TERLAMPIR

- LKPD

NAMA ORGANISASI	PENDIRI	WAKTU BERDIRI	TUJUAN ORGANISASI
BUDI UTOMO			
SERIKAT DAGANG ISLAM			

INDISCHE PARTIJ			
MUHAMMADIYAH			

- **REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NAMA :

KELAS :

PERTANYAAN REFLEKSI	JAWABAN REFLEKSI
Materi apa sajakah yang sudah dipelajari hari ini ?	
Apakah model pembelajaran yang digunakan pada materi hari ini menyenangkan ?	
Bagianmanakah pada materi ini yang belum kamu pahami ?	
Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu ?	
Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5,	

berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
--	--

- **REFLEKSI UNTUK GURU**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
5. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
6. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
7. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik?

- **PENILAIAN PENGETAHUAN**

→ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik diakhir pembelajaran

NAMA SISWA	1				2			
	3	2	1	0	3	2	1	0

Keterangan :

- 3 : siswa menjawab benar dan tepat
 2 : siswa menjawab kurang tepat
 1 : siswa menjawab salah
 0 : siswa tidak menjawab

- **PENILAIAN SIKAP**

→ Guru melakukan observasi selama pembelajaran,

NAM A SISW A	JUJUR				DISIPLIN				TANGGUNG JAWAB				PERCAYA DIRI			
	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K

Keterangan :

- SB : Sangat Baik

B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

- **PENILAIAN KETRAMPILAN**

→ Guru melakukan observasi selama pembelajaran,

NAMA SISWA	Kreatif dalam mengerjakan tugas				Ketepatan menjawab			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K

Keterangan :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTs Muhammadiyah 16 Brengkok
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	:	IX / 2
Materi Pokok	:	Indonesia dari masa kemerdekaan hingga masa reformasi.
Submateri Pokok	:	- Masa kemerdekaan (1945-1950) - Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959) - Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965) - Masa Orde Baru (1966-1998) - Masa Reformasi (1998-Sekarang)
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.	3.4.1 Menjelaskan dengan singkat masa sekitar proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya NKRI (1945-1949). 3.4.2 Menginventarisasi perjuangan fisik dan diplomasi mempertahankan kemerdekaan Indonesia (1945-1949). 3.4.3 Menjelaskan dengan singkat perkembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat pada masa kemerdekaan (1945-1949). 3.4.4 Menjelaskan dengan singkat perkembangan politik pada masa Demokrasi Parlementer (1950- 1959). 3.4.5 Menjelaskan dengan singkat perkembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat pada masa Demokrasi Parlementer (1950-1959). 3.4.6 Menjelaskan dengan singkat perkembangan politik pada masa Demokrasi Terpimpin (1959- 1965). 3.4.6 Menjelaskan dengan singkat perkembangan politik pada masa Orde Baru (1966-1998). 3.4.6 Menjelaskan dengan singkat perkembangan politik pada masa Reformasi (1998 – samapi sekarang).
2.	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan	4.4.1 Membuat peta perubahan wilayah Indonesia hasil Perundingan Linggajati dan Perundingan Renville. 4.4.2 Menyusun garis kronologis perjuangan bangsa Indonesia di awal kemerdekaan sampai

	sampai awal reformasi.	pengakuan kedaulatan.
--	------------------------	-----------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kasi perkembangan politik, ekonomi, sosial, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.
2. Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.

D. Materi Pembelajaran

- Masa kemerdekaan (1945-1950)
- Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)
- Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)
- Masa Orde Baru (1966-1998)
- Masa Reformasi (1998-Sekarang)

E. Metode/Model Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan metode/model: *jigsaw, tanya jawab, tutor sebaya, PJBL*

F. Media dan Bahan

1. Media

- a. Gambar dalam bentuk peta konsep.
- b. Video/film tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

2. Bahan

- a. Laptop/desktop
- b. Tv pintar
- c. Alat Tulis

G. Sumber Belajar

1. Iwan Setiawan dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas IX. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 200-261).
2. Internet, perpustakaan, dan lingkungan sekitar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

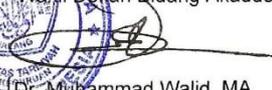
Langkah	Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa. religius 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran. 4. Guru membagi kelompok untuk pertemuan selanjutnya, siswa dibagi menjadi lima kelompok
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan vidio dari platfrom youtube mengenai materi tersebut https://youtu.be/bNeHBRgZMag?si=kFsRsXPR_UhbG_Qi 2. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah ditayangkan secara acak kepada siswa
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Sebagai postes, guru memberikan tes lisan dalam bentuk pertanyaan uraian. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. 4. Peserta didik diberi pesan moral (religius dan cinta tanah air). 5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya. 6. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa.

Lamongan, Januari 2024
Mengetahui
Kepala MTs Muhammadiyah 16 Brengkok

HANDOYO S.Pd.

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 152/Un.03.1/TL.00.1/01/2024	15 Januari 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada</p> <p>Yth. Kepala MTs Muhammadiyah 16 Brengkok di Lamongan</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Fildzah Kholilah Safitri	
NIM	: 200102110062	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan dan Strategi untuk Guru dan Siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok	
Lama Penelitian	: Februari 2024 sampai dengan April 2024 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akaddeмик</p> <p> Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Program Studi PIPS 2. Arsip 		



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH DAERAH LAMONGAN
MTs MUHAMMADIYAH 16 BRENGKOK

TERAKREDITASI

NSM : 121235240115 NPSN : 200582770 Nomor : 1857/BAN-SM/SK/2022

Alamat : Jln. Raya Proyek Brengkok - Brondong - Lamongan 62263 Telp. 085 843 744 696

SURAT KETERANGAN

Nomor : 028/KET/IV.4 AU.216/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HANDOYO, S.Pd**
Tempat / Tgl. lahir : Lamongan, 29 Mei 1973
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 16 Brengkok
Alamat : Ds. Brengkok - Kec. Brondong - Kab. Lamongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fildzah Kholilah Safitri
NIM : 200102110062
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan Kegiatan Penelitian Skripsi di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok kecamatan Brondong kabupaten Lamongan, dengan judul penelitian "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS melalui pemanfaatan teknologi : Tantangan dan strategi untuk Guru dan Siswa di MTs Muhammadiyah 16 Brengkok"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



Brengkok, 18 Maret 2024
Kepala MTs M 16 Brengkok

HANDOYO, S.Pd
BM : 974 155

Lampiran 6

Dokumentasi

Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah dan Guru IPS



Wawancara dengan Bapak Waka Kurikulum



Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas VII





Wawancara dengan Siwa-Siswi Kelas VIII





Wawancara dengan Kelas IX



Kegiatan Belajar Metode Tutor Sebaya (observasi pertama kelas 9)



Kegiatan Mengerjakan Tugas di Perpustakaan Materi Organisasi Kebangsaan
Sebelum Kemerdekaan (observasi pertama kelas 8)



Kegiatan Mengerjakan Tugas Kegiatan Ekonomi (observasi pertama kelas 7)



Kegiatan ulangan harian (observasi kedua kelas 9)



Kegiatan pembelajaran (observasi kedua kelas 8)



Kegiatan pembelajaran (observasi kedua kelas 7)



Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Canva dan Quiziz Bersama Guru MIM13
dan MTs M 16 Brengkok



Lampiran 7

Lembar Bimbingan

Bukti Konsultasi

Nama : Fildzah Kholilah Safitri
 Nim : 200102110062
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Iman Wahyu Hidayat, M.Pd.I
 Judul : Peningkatan Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Teknologi: Tantangan Dan Strategi Untuk Guru Dan Siswa Di Mts Muhammadiyah 16 Brengkok

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Jumat, 2 Februari 2024	Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	
2	Jumat, 1 Maret 2024	BAB IV	
3	Jumat, 8 Maret 2024	BAB V, VI	
4	Kamis, 14 Maret 2024	BAB I-VI	
5	Kamis, 21 Maret 2024	Revisi BAB I-IV	
6	Senin, 1 April 2024	Abstrak	
7	Rabu, 3 April 2024	ACC	

Lampiran 8**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Fildzah Kholilah Safitri

NIM : 200102110062

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 18 Februari 2002

Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan IPS

Alamat Rumah : RT 01/RW 02 Desa Brengkok, Kec. Brondong,
Kab. Lamongan

Alamat Email : fildzahkholilah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2007	TK ABA 40 Brengkok
2007-2014	MI Muhammadiyah 13 Brengkok
2014-2017	SMP Muhammadiyah 14 Paciran
2017-2020	SMA Muhammadiyah 06 Paciran
2020-2024	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang